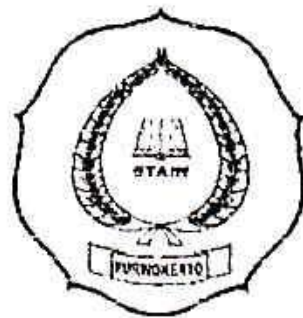


HUBUNGAN DISIPLIN GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR
DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SLTP NEGERI I MAJENANG
KABUPATEN CILACAP



SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Purwokerto Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Agama

Oleh :

Nama : M. Rofi'un Darojatul Ula

NIM : 6195014

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)

PURWOKERTO

2000

NOTA PEMBIMBING

Purwokerto, Juni 2000

Lamp.	: 6 Eksemplar	Kepada
Hal	: Naskah Skripsi a.n. M. Rofi'un Darajatul Ula	Yth. Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **M. Rofi'un Darajatul Ula**
NIM : 6195016
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : HUBUNGAN DISIPLIN GURU DALAM PROSES BELAJAR
MENGAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SLTP NEGERI I
MAJENANG KABUPATEN CILACAP

Dengan ini saya mohon saudara tersebut diatas dapat dimunaqosahkan.

Atas perhatiannya saya ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Drs. HM. Muchjiddin Dimjati
NIP. 150 110 488



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N)

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. & Fax 0281 - 35624 Purwokerto 53126

PENGESAHAN

SKRIPSI SAUDARA : M. Rofi'un Darajatul Ula
NIM : 6195014
JURUSAN : Tarbiyah
PRODI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL : Hubungan Disiplin Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri I Majenang Kabupaten Cilacap

Telah dimunaqsyahkan oleh Dewan Penguji Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, pada tanggal :

10 Juli 2000

dan dapat diterima sebagai kelengkapan Ujian Akhir dalam rangka menyelesaikan Studi Program Sarjana Strata Satu Agama (S.I) guna memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan.

Ketua Sidang

Drs. H. M. Muchjiddin Dimjati

NIP. 150 110 488

Penguji I

Drs. Hj. Mahmudah

NIP. 150 217 924

Purwokerto, 10 Juli 2000

Sekretaris Sidang

Drs. Munjin

NIP. 150 253 871

Penguji II

Drs. Asdlori

NIP. 150 248 406

Pembimbing

Drs. H. M. Muchjiddin Dimjati

NIP. 150 110 488



Mengetahui / Mengesahkan

Ketua STAIN Purwokerto

Drs. H. M. Muchjiddin Dimjati

NIP. 150 110 488

MOTTO

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مِنْ حَسَنِ إِسْلَامِ الْمَرْءِ تَرْكُهُ
مَا لَا يَعْنِيهِ " حَدِيثٌ حَسَنٌ رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ وَغَيْرُهُ هَكَذَا "

Abi Hurairah ra. ia telah berkata, : Rosululloh SAW telah bersabda : sebagian daripada kebaikan Islam seseorang itu ialah : meninggalkan apa saja yang tidak perlu baginya. (HR. Turmidzi).

(Muhyiddin Yahya bin Syarifuddin An-Nawawi : 13).

PERSEMBAHAN

1. Alma materku STAIN Purwokerto
2. Ayah dan Ibu yang terhormat
3. Ayah dan Ibu mertua yang terhormat
4. Istri dan anak tersayang
5. Adik-adiku tercinta
6. Rekan-rekan senasib dan seperjuangan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ لِأَحْوَالٍ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ
الْعَظِيمِ. آمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah Lagi Maha Penyayang. Sembah sujud senantiasa kita panjatkan kepada Dzat Yang Maha Agung Allah SWT, hanya kepada-Nyalah kita bergantung dan berserah diri. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada Rosululloh SAW sebagai figur insan kamil di muka bumi.

Rasa syukur hamba haturkan kepada Engkan wahai Tuhanku, karena berkat taufik dan hidayah-Mu penulis dapat menyusun dan menyelesaikan sebuah skripsi dengan judul : "HUBUNGAN DISIPLIN GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SLTP NEGERI I MAJENANG KABUPATEN CILACAP".

Di dalam penyusunan skripsi ini penulis tidak dapat menutup mata terhadap bantuan berupa saran, informasi maupun pendapat dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan rendah hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

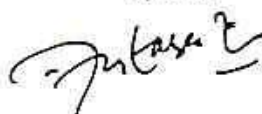
1. Bapak Drs. HM. Muchjiddin Dimjati, Ketua STAIN Purwokerto sekaligus selaku pembimbing skripsi.
2. Ibu Dra. Hj. Mahmudah, Pembantu Ketua I STAIN Purwokerto.

3. Bapak Drs. Munjin, Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto.
4. Bapak Drs. M. Irsyad Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Purwokerto.
5. Bapak / Ibu Dosen dan karyawan / karyawan STAIN Purwokerto.
6. Bapak Soemarto S Pd Kepala Sekolah SLTP Negeri 1 Majenang beserta stafnya.
7. Bapak Mafid dan Ibu Sulistiowati BA, selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam beserta siswa-siswi SLTP Negeri 1 Majenang.
8. Ayah dan Bunda beserta Istri tercinta yang telah berjuang memberi motivasi baik segi moral maupun materi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.
9. Semua pihak yang tak mungkin disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas amal baik mereka dengan balasan yang setimpal. Selanjutnya dengan segala kerendahan hati penulis mohon maaf karena betapapun usaha keras yang penulis lakukan namun masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan yang terdapat pada skripsi ini.

Purwokerto, 2000

Penulis



M. Rofi'un Darajatul Ula
NIM. 6195014

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAIAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	viii
HALAMAN TABEL	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah Pokok	4
C. Perumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Hipotesis	9
G. Metode Penelitian	9
H. Sistematika Penulisan	15
BAB II : DISIPLIN GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
A. Pengertian Disiplin Guru	17

B. Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam	20
1. Pengertian	20
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Belajar Mengajar	22
BAB III KEADAAN UMUM SLTP NEGERI I MAJENANG	
A. Sejarah singkat SLTP Negeri I Majenang	25
B. Keadaan Sarana dan Prasarana	26
C. Keadaan Tenaga Pendidik (Guru)	28
D. Keadaan Siswa-siswi SLTP Negeri I Majenang	31
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISA DATA	
A. Karakteristik Responden	34
B. Diskripsi Data Hasil Penelitian	35
C. Penyajian dan Analisa Data	38
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	50
B. Saran-saran	51
C. kata Penutup	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I	Daftar Guru SLTP Negeri I Majenang 29
Tabel II	Daftar Pegawai Di SLTP Negeri I Majenang 31
Tabel III	Daftar Siswa berdasarkan Kelas dan Kelamin 32
Tabel IV	Keadaan Jawaban Responden (sampling) terhadap Item-Item Pertanyaan (Data Kualitatif)..... 39
tabel V	Kuantifikasi Data 41
Tabel VI	Nilai Total variabel X dan Variabel Y 43
Tabel VII	Tabel kerja Angka Indeks Korelasi "r" Product Moment 46

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu sistem dari supra sistem Pembangunan Nasional, memiliki peranan yang sangat penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) merubah sikap, tingkah laku dan pola pikir pandangan masyarakat, karena pendidikan sebagai proses transformasi budaya, pengalaman dan pengetahuan akan mampu meningkatkan harkat dan martabat manusia, sehingga pendidikan bagi manusia harus berjalan selama manusia itu hidup (Long Live Education).

Proses pendidikan dalam pelaksanaannya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan memiliki komponen yang sangat penting yang satu sama lain saling berkaitan dan tak dapat dipisahkan satu sama lainnya, diantara komponen-komponen tersebut adalah :

1. Anak Didik

Anak didik merupakan komponen penting dalam proses pendidikan dan tanpa komponen tersebut, maka proses pendidikan tidak akan ada.

2. Pendidik atau Guru

Pendidik atau disebut juga guru sebagai komponen penting dan menentukan serta dipundaknyalah tanggung jawab proses pendidikan terpikul.

3. Tujuan Pendidikan

Setiap proses pendidikan akan selalu memiliki arah dan tujuan pendidikan, karena ke arah itulah pendidikan akan dilaksanakan.

4. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Yang dimaksud dengan sarana dan prasarana pendidikan mencakup :

- Peralatan (Media)
- Gedung
- Metode Pendidikan

5. Lingkungan

Lingkungan juga merupakan komponen yang cukup penting dalam proses pendidikan, karena perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh lingkungannya, baik yang bersifat positif maupun negatif.

↳ Pendidik atau guru sebagai komponen yang sangat penting dalam proses pendidikan, memiliki tanggung jawab yang berat akan keberhasilan dari proses pendidikan tersebut. Sukses dan tidaknya proses pendidikan, berhasil atau gagalnya proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh seorang pendidik atau guru. Oleh sebab itu guru perlu memiliki kemampuan tampil sebagai guru yang memiliki kualitas yang layak, baik kedisiplinan, penampilan, kerapian, karakter dan tak kalah pentingnya seorang guru harus memiliki kelayakan untuk mengajar sesuai dengan disiplin ilmu yang dikuasainya.↳

Dalam pandangan lain tercapainya tujuan suatu organisasi, dalam hal ini kegiatan proses belajar mengajar di sekolah dipenuhi berbagai faktor yang salah satunya faktor tersebut adalah disiplin guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Disiplin guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar merupakan faktor yang sangat mendasar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dan ini mutlak dimiliki oleh seorang guru, karena guru yang dikenal ia adalah seorang tokoh, idola bagi siswa-siswanya sekaligus juga dapat menjadi sosok yang sangat dibenci, ia juga seorang yang hebat, ramah, pandai, ia juga banyak humor dan tegas. Disisi lain seorang guru juga merupakan sosok yang harus bertanggung jawab terhadap pendidikan siswa-siswanya, dalam pandangan masyarakat guru digambarkan sebagaimana diartikan dalam bahasa Jawa "*Guru, digugu lan ditiru*". Oleh sebab itu guru dalam pandangan siswa sebagai sosok idola dan suri tauladan, dalam pandangan orang tua siswa sebagai wakil orang tua yang disertai tanggung jawab untuk mendidik anak-anaknya di sekolah dan dipandang masyarakat guru sebagai sosok pejabat yang sejajar dengan pejabat lainnya, bahkan guru dianggap sebagai ratu.

Karena peran dan tanggung jawab yang besar itulah, seorang guru harus memiliki kualitas, integritas serta disiplin yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya, dengan kata lain seorang guru harus memiliki nilai tambah, kelebihan-kelebihan sebelum membina orang lain.

Membentuk diri seorang guru yang memiliki kualitas yang memadai sebagai seorang guru yang digambarkan dalam penguasaan pengetahuan dan ketrampilan dalam bidangnya, maka besar kemungkinan guru akan mampu melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik manakala guru tersebut memiliki kompetensi, akan tetapi hal yang penting perlu diingat, bahwa kompetensi guru akan dapat

berpengaruh terhadap hasil belajar siswa manakala disertai dengan kedisiplinan yang tinggi dari guru tersebut dalam melaksanakan tugasnya, sehingga dengan kedisiplinan guru yang tinggi akan tercipta suasana belajar mengajar yang menyenangkan, yang akhirnya akan menimbulkan konsentrasi anak didik (siswa) akan tertuju penuh pada belajar, sehingga penjelasan-penjelasan guru akan tercerna dan berkesan sehingga akan selalu diingatnya. Dalam hal ini kedisiplinan seorang guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar juga akan berpengaruh terhadap prestasi dan mutu pendidikan siswa.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa disiplin guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar sangat menentukan mutu suatu pendidikan. Dan berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan penulis pada tanggal 8 - 9 Mei 2000 di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri I (SLTPN I) Majenang dengan pihak Kepala Sekolah diketahui bahwa guru mata pelajaran pendidikan agama Islam terdiri dari dua orang. Dari hasil observasi pendahuluan penulis dengan kepala sekolah diketahui bahwa kedisiplinan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di SLTP N I Majenang adalah baik, dari kedisiplinan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam tersebut juga diketahui bahwa prestasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam di SLTP N I Majenang juga baik. Sehingga dari dua hal tersebut di atas penulis tertarik untuk meneliti hubungan dari dua hal tersebut dan sejauh mana kebenarannya.

Dengan dilandasi latar belakang di atas, penulis melakukan suatu penelitian mengenai kedisiplinan guru dalam proses belajar mengajar dan hubungannya dengan

prestasi siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri 1 Majenang Kabupaten Cilacap.

B. Penegasan Istilah Pokok

Untuk lebih memberikan batasan masalah dan penegasan istilah yang ada dalam istilah skripsi ini, yaitu sebagai berikut :

1. *Disiplin Guru*

Pengertian disiplin adalah ketaatan pada aturan dan tata tertib. (Saliman dan Sudarso, 1994 : 56).

Adapun guru yang dimaksud adalah seorang pendidik profesional sesuai dengan penjelasan Dr. Zakiah Daradjat, sebagai berikut :

Guru adalah pendidik profesional, karenanya secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak para orang tua. Mereka ini tatkala menyerahkan anaknya ke sekolah, sekaligus berarti pelimpahan sebagian tanggung jawab pendidikan anaknya terhadap guru. Hal itupun menunjukkan pula bahwa orang tua tidak mungkin menyerahkan anaknya kepada sembarang guru atau sekolah karena tidak sembarang orang dapat menjabat guru. (1992 : 39).

Mengacu pada definisi-definisi di atas, dengan demikian disiplin guru yang penulis maksud dalam skripsi ini adalah ketaatan pada aturan dan tata tertib atau norma tertulis maupun yang tidak tertulis baik kedisiplinan di dalam maupun diluar kelas yang berkaitan dengan proses belajar mengajar sebagai seorang pendidik yang profesional yang memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak orang tua.

2. Proses Belajar Mengajar

Proses adalah suatu kegiatan yang bersusul-susulan (berangkat) untuk menghasilkan sesuatu yang dikehendaki. (Sastrapradja M, 1981: 395). Belajar sesuai dengan penjelasan Dr. Ahmad Tafsir adalah sebagai berikut :

Belajar merupakan suatu perubahan yang relatif permanen dalam suatu kecenderungan tingkah laku yang merupakan hasil penguatan (reinforced). Penguatan itulah yang merupakan sebab adanya perubahan tersebut. Belajar terjadi antara sebab dan hasil tersebut. Kita mengatakan bahwa siswa telah mengalami belajar bila ia dapat melakukan sesuatu yang tadinya ia tidak dapat melakukannya. Tatkala kepada seekor anjing dikatakan "duduk" dan anjing itu duduk, padahal tadinya itu tidak dapat dilakukannya, maka anjing itu sudah melakukan belajar. (1990 : 60).

Dr. Ahmad Tafsir dalam bukunya "Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam", mengemukakan bahwa mengajar menurut Sikun Pribadi, guru besar IKIP Bandung, menjelaskan pengertian mengajar atau pengajaran ialah suatu kegiatan yang menyangkut pembinaan anak mengenai segi kognitif dan psikomotor semata-mata, yaitu supaya anak lebih banyak pengetahuannya, lebih cakap berfikir, kritis, sistematis dan objektif serta trampil dalam mengerjakan sesuatu, misalnya trampil menulis, membaca, lari cepat, loncat tinggi, berenang, membuat pesawat radio dan sebagainya. (1990 : 7).

Proses belajar mengajar sering disebut juga dengan proses pengajaran. Dr. Ahmad Tafsir dalam bukunya "Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam" mengemukakan bahwa pengajaran menurut KH. Dewantara adalah bahwa pengajaran (onderwijs) itu tidak lain dan tidak bukan ialah salah satu bagian dari pendidikan. Jelasnya pengajaran tidak lain adalah pendidikan dengan cara memberikan ilmu atau pengetahuan serta kecakapan, ... (1990 : 7).

3 Prestasi Siswa

Prestasi adalah suatu hasil yang telah dicapai atau dilakukan, dikerjakan. (Sastrapradja, M., 1981 : 390). Sedangkan siswa menurut Dody DA. Armis Dally, Abdul Sallim, Zaenal Arifin, Syamsurizal dalam Kamus Bahasa Indonesia berarti murid atau pelajar.

Jadi yang dimaksud prestasi belajar siswa dalam pembahasan disini adalah suatu hasil belajar yang telah dicapai oleh murid atau peserta didik.

C. Perumusan Masalah

Banyak faktor yang mempengaruhi terhadap keberhasilan suatu proses pendidikan yang digambarkan baik melalui perubahan sikap maupun prestasi belajar anak didik (siswa), maka dengan latar belakang yang diuraikan di atas, penulis merumuskan masalah penelitiannya sebagai berikut :

1. Bagaimana disiplin guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri 1 Majenang ?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa SLTP Negeri 1 Majenang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ?
3. Bagaimana hubungan antara disiplin guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam proses belajar mengajar dengan prestasi belajar siswa di SLTP Negeri 1 Majenang Kabupaten Cilacap.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Ingin mengetahui bagaimana disiplin guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan proses belajar mengajar di SLTP Negeri 1 Majenang.
- b. Ingin mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa-siswa SLTP Negeri 1 Majenang dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Ingin mengetahui hubungan kedisiplinan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan proses belajar mengajar dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri 1 Majenang.

2. Manfaat Penelitian

- a. Didapati pemahaman yang jelas tentang kedisiplinan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan proses belajar mengajar di SLTP Negeri 1 Majenang.
- b. Didapati pengetahuan yang jelas tentang prestasi belajar siswa-siswa SLTP Negeri 1 Majenang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Dapat diperoleh pemahaman tentang hubungan kedisiplinan guru dalam melakukan proses belajar mengajar dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri 1 Majenang.

E. Tinjauan Pustaka

Menurut Ali Imron, bahwa yang disebut disiplin adalah suatu keadaan dimana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya, serta tiada

suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung maupun tidak langsung (1995 : 183).

Belajar secara umum dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan. Perilaku yang dimaksud secara khusus adalah mencakup pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, sikap dan sebagainya (Muhammad Ali, 1987 : 14).

Sedangkan mengajar adalah segala upaya yang disengaja dalam rangka memberi kemungkinan bagi siswa untuk terjadinya proses belajar mengajar dengan tujuan yang telah dirumuskan (Muhammad Ali, 1987 : 12).

Jadi mengajar merupakan aktifitas yang berorientasi kepada tujuan pengembangan anak. Lebih jauh Nana Sudjana, menjelaskan :

Mengajar adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses belajar. Pada tahap berikutnya mengajar adalah proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada siswa dalam melakukan proses belajar (1989 : 29).

Prestasi adalah suatu hasil yang dicapai atau dilakukan, dikerjakan. (Sastrapradja, 1981 : 390). Sedangkan siswa menurut Dody DA. Arnis Dally, Abdul Salim, Zaenal Arifin, Syamsurizal dalam Kamus Bahasa Indonesia berarti murid atau pelajar.

Jadi yang dimaksud prestasi siswa dalam pembahasan disini adalah suatu hasil belajar yang telah dicapai oleh murid atau peserta didik.

F. Hipotesis

Untuk memecahkan permasalahan diatas penulis merumuskan hipotesis bahwa terdapat hubungan yang searah atau terdapat korelasi positif diantara kedua

variabel. Artinya : ada hubungan yang nyata antara kedisiplinan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan prestasi belajar siswa di SLTP Negeri I Majenang.

Agar dalam pembuktian penulis tidak terpengaruh dengan hipotesis positif, maka diajukan hipotesis negatif yaitu, tidak terdapat hubungan yang searah atau tidak terdapat korelasi positif diantara kedua variabel. Artinya tidak ada hubungan yang nyata antara kedisiplinan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan prestasi belajar siswa di SLTP Negeri I Majenang.

G. Metode Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Metode dan Design Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini menggunakan metode deskriptif.

2. Operasionalisasi Variabel-Variabel Penelitian

Untuk menjelaskan dalam operasionalisasi penelitian ini, maka yang menjadi variabel adalah :

a. Variabel Independen yaitu : Disiplin guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan proses belajar mengajar dengan indikator sebagai berikut :

- 1). Disiplin waktu melaksanakan proses belajar mengajar (ketepatan waktu masuk dan keluar).
- 2). Disiplin dalam menyampaikan pelajaran, yang dimaksud disiplin dalam menyampaikan pelajaran adalah menyangkut penyampaian materi

pelajaran, melakukan persiapan setiap akan melaksanakan proses belajar mengajar yaitu membuat satuan pelajaran (SP) dan mengaplikasikannya dengan baik.

3). Disiplin dalam penampilan, selalu sopan dan rapih dalam melaksanakan proses belajar mengajar dan menjaga kewibawaan sebagai guru.

b. Variabel Dependent, yaitu prestasi belajar siswa dengan indikator keberhasilannya nilai raport siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

3. Populasi dan Tehnik Penarikan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitiannya adalah :

- Lembaga pendidikan yakni SLTP Negeri 1 Majenang Kabupaten Cilacap yang meliputi :
 - a. Kepala SLTP Negeri 1 Majenang sebagai informan.
 - b. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri 1 Majenang sebanyak 2 orang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai informan.
 - c. Siswa-siswi SLTP Negeri 1 Majenang yang berjumlah 840 siswa, namun sesuai dengan kalender pendidikan Nasional bahwa kelas III pada saat penulis mengadakan penelitian yaitu pada bulan Juni tahun 2000 sedang melaksanakan ujian EBTA / EBTANAS sehingga dari pihak lembaga tidak mengizinkan, walaupun dapat diketahui prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas III dari nilai raportnya namun tidak memungkinkan untuk diadakan penelitian, sehingga yang menjadi populasi adalah hanya kelas I dan kelas II yang berjumlah 562 siswa, dari

jumlah populasi tersebut yang dijadikan sampel sebanyak 10 %. Dalam menentukan / penarikan sampel penulis menggunakan teknik stratified proporsional random sampling.

Untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subyek dari setiap kelas ditentukan seimbang atau sebanding. Adapun cara pengambilannya adalah sebagai berikut :

$$\text{kelas I : } \frac{284 \times 10\%}{100\%} = 28,4 \text{ dibulatkan menjadi 28 siswa}$$

$$\text{Kelas II : } \frac{278 \times 10\%}{100\%} = 27,8 \text{ dibulatkan menjadi 28 siswa}$$

Jadi jumlah keseluruhan sampel adalah 56 siswa.

4. *Tehnik Pengumpulan Data dan Sumber Data*

Untuk menentukan tehnik pengumpulan data, tehnik yang dianggap sesuai dengan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya :

- a. Observasi ; adalah tehnik pengumpulan data dengan jalan melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk mengetahui tentang gambaran yang sebenarnya di lapangan.
- b. Tehnik pedoman wawancara (kuisisioner); sebagai pedoman dalam melakukan wawancara dengan responden yang telah ditentukan.
- c. Angket ; adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden atau sampling yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini metode angket penulis gunakan untuk mengetahui kedisiplinan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam proses

belajar mengajar di SLTP Negeri 1 Majenang sesuai dengan indikator-indikator yang penulis maksud.

- d. Data dokumenter ; yakni suatu cara dalam mengumpulkan data dengan jalan melakukan pengamatan kepada sejumlah dokumen yang erat kaitannya dengan masalah yang sedang diteliti, diantaranya rekapitulasi nilai siswa kelas I dan kelas II dan data-data lainnya.

Adapun subyek dalam penelitian ini adalah :

- a. Kepala SLTP Negeri 1 Majenang sebagai informan.
- b. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SLTP Negeri 1 Majenang sebagai informan.
- c. Siswa-siswi SLTP Negeri 1 Majenang kelas I dan kelas II sebagai responden.

5. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menentukan lokasi dan waktu penelitian, yakni :

a. Lokasi penelitian

Yang menjadi lokasi penelitian adalah Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Negeri I Majenang Kabupaten Cilacap.

b. Waktu penelitian

Penelitian ini penulis laksanakan pada :

- Bulan : Mei - Juni 2000.

6. Analisa Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian diuji validitasnya, serta dianalisa dicari hubungan antara variabel devenden dan variabel independen dengan menggunakan rumus atau metode statistik product moment sebagai berikut :

$$r_p = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indek korelasi "r" product moment

$\sum x^2$ = Jumlah deviasi skore X setelah terlebih dahulu dikuadratkan.

$\sum y^2$ = Jumlah deviasi skore Y setelah terlebih dahulu dikuadratkan.

Terhadap angka indeks korelasi (r_{xy}) yang telah diperoleh dari perhitungan (proses komputasi) kita dapat memberikan interpretasi atau penafsiran tertentu. Dalam hubungan ini ada dua macam cara dapat kita tempuh, yaitu : (1) interpretasi terhadap angka indek korelasi "r" Product moment itu dilakukan dengan cara kasar atau dengan cara yang sederhana, dan (2) interpretasi itu diberikan dengan terlebih dahulu konsultasi pada tabel nilai r product moment.

(Anas Sudijono, 1997 : 180).

Adapun interpretasi atau penafsiran yang penulis gunakan adalah dengan secara kasar (sederhana).

Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indek korelasi "r" product moment (r_{xy}), pada umumnya dipergunakan pedoman atau ancar-ancar sebagai berikut :

Besarnya "r" product moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00 - 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y).
0,20 - 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 - 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan.
0,70 - 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90 - 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi sangat kuat atau sangat tinggi.

(Anas Sudijono, 1997 : 180)

II. Sistematika Penulisan

Sistematika dimaksudkan sebagai gambaran umum yang akan menjadikan pembahasan dalam skripsi ini dimana antara satu dengan yang lainnya saling berkaitan satu kesatuan yang utuh, secara keseluruhan skripsi ini terdiri :

Bagian muka meliputi ; Halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman tabel.

Sedangkan bagian selanjutnya memuat isi skripsi, yaitu :

- Bab I : Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah pokok, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, hipotesis, metode penelitian dan sistematika penulisan.
- Bab II : Disiplin guru dalam proses belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, terdiri dari dua sub bab :
- A. Pengertian Disiplin Guru.

B. Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam.

1. Pengertian

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Belajar Mengajar

Bab III : Keadaan Umum SLTP Negeri I Majenang, terdiri dari empat sub bab :

A. Sejarah Singkat SLTP Negeri I Majenang.

B. Keadaan Sarana dan Prasarana.

C. Keadaan Tenaga Pendidik (Guru)

D. Keadaan Siswa-siswi SLTP Negeri I Majenang.

Bab IV : Penyajian dan Analisa Data, terdiri dari tiga sub bab :

A. Karakteristik Responden

B. Diskripsi data Hasil Penelitian

C. Penyajian dan Analisa Data.

Setelah memuat isi skripsi di atas, maka pada bab V meliputi kesimpulan, saran dan kata penutup. Dan bagian akhir memuat tentang Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB II
DISIPLIN GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang salah satunya adalah keadaan dimana psikologis seseorang guru dalam mengaktualisasikan kegiatannya sesuai dengan aturan yang telah berlaku dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Yang dimaksud dengan keadaan psikologis adalah suatu kondisi seseorang guru yang disiplin dalam melaksanakan proses belajar mengajarnya. Untuk itu penulis bermaksud untuk menguraikan suatu tinjauan teoritik dari disiplin guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

A. Pengertian Disiplin Guru

Banyak para ahli memberikan pengertian disiplin sesuai dengan sudut pandang mereka. Ali Imron dalam bukunya *Pembinaan Guru di Indonesia* memberikan pengertian disiplin menurut beberapa ahli sebagai berikut :

The Liang Gie (1972) memberikan pengertian disiplin adalah suatu keadaan tata tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati.

Good's (1959) dalam *Dictionuury of Education* mengartikan disiplin sebagai berikut :

1. Proses atau hasil pengendalian atau pengendalian keinginan, dorongan atau kepentingan yang lebih mencapai maksud atau mencapai tindakan yang lebih sangkil.

2. Mencari tindakan terpilih dengan ulet, aktif dan diarahkan sendiri, sekaligus menghadapi rintangan.
3. Pengendalian perilaku secara langsung dan otoriter dengan hukum atau hadiah
4. Pengekangan dorongan dengan cara yang tidak nyaman bahkan menyakitkan.

Wabster's New Wold Dictionary (1959) memberi batasan disiplin sebagai latihan untuk mengendalikan diri, karakter dan keadaan secara tertib dan efisien (1995 : 182)

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut di atas kiranya jelas, bahwa disiplin adalah suatu keadaan dimana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya, serta tiada waktu pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung maupun tidak langsung. (Ali Imron, 1995 : 183)

Dari beberapa uraian pengertian disiplin di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan, bahwa yang disebut disiplin adalah suatu keadaan psikologis dari seseorang terhadap suatu tatanan, aturan, norma-norma, tata nilai yang berlaku dan diterima kebenarannya sehingga seseorang yang disiplin akan merasa senang terhadap aturan yang membimbingnya atau yang mengaturnya dan akan mencerminkan keadaan psikologi sebagai berikut :

1. Ia akan selalu mengembangkan dan mengendalikan dirinya untuk berperilaku yang sesuai dengan tatanan, aturan atau tata nilai yang berlaku dan telah disepakati.
2. Ia akan hidup dalam keadaan tertib dan teratur.
3. Ia selalu berpedoman pada tatanan, aturan dan tata nilai yang berlaku.

Adapun pengertian disiplin kerja guru adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh guru dalam berkerja di sekolah, tanpa adanya pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap dirinya, teman sejawatnya dan terhadap sekolah secara keseluruhan. (Ali Imron, 1995 : 183)

Seorang guru yang disiplin dalam melaksanakan aturan main dalam mengajar. Ada beberapa faktor yang mempengaruhinya dalam melaksanakan proses belajar mengajar, diantaranya :

1. Faktor Internal

Yang dimaksud dengan faktor internal adalah faktor yang dapat mempengaruhi psikologis seorang guru dalam melakukan proses belajar mengajar, yakni kedisiplinan guru. Faktor ini adalah kondisi pribadi, wawasan keilmuan, keimanan, ketaqwaan dan motivasi dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Jika semua ini mendukung maka seorang guru akan mampu berdisiplin dalam melaksanakan pekerjaanya yaitu mengajar.

2. Faktor Eksternal

Yang dimaksud dengan faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar dirinya, seperti :

- a. Lingkungannya
- b. Manajemen
- c. Kondisi fisik bangunan
- d. Faktor dari rekan-rekan guru yang lain.

Oleh sebab itu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi merosotnya disiplin seorang guru dalam melaksanakan poses belajar mengajar, diantaranya :

- a. Faktor manajerial dari seorang kepala sekolah, karena tidak tegas dalam mengambil keputusan.
- b. Faktor guru yang sangat berhubungan dengan bagian internalnya seperti : sikap menghormati dari kepala sekolah kepada guru tersebut, gaji yang mencukupi.
- c. Faktor situasional, yakni faktor - faktor seperti tidak atau kurang harmonisnya dalam berhubungan dengan sesama guru.

Dan masih banyak lagi faktor-faktor dari luar yang dapat mempengaruhi terhadap kedisiplinan seorang guru dalam melaksanakan tugas belajar mengajar.

Uraian diatas memberikan gambaran bahwa disiplinya seorang guru dapat dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor yang datang dari dalam dirinya yang disebut faktor utama internal dan faktor yang datang dari luar dirinya yang disebut faktor eksternal.

B. Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian

Proses adalah kata yang berasal dari bahasa latin "Processus" yang berarti "Berjalan ke depan". Kata ini mempunyai konotasi urutan langkah atau

kemajuan yang mengarah pada suatu sasaran atau tujuan. (Muhibbin Syah, 1995 : 111)

Sedangkan belajar menurut Slameto adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. (1995 : 2)

Karena belajar itu merupakan aktivitas yang berproses, sudah tentu di dalamnya terjadi perubahan-perubahan yang bertahap. Perubahan-perubahan tersebut timbul melalui fase-fase yang antara satu dengan yang lainnya bertalian secara berurutan dan fungsional.

Dijelaskan kemudian bahwa proses belajar dapat diartikan sebagai tahapan perubahan perilaku kognitif, afektif, psikomotor yang terjadi dalam diri siswa. Perubahan tersebut bersifat positif dalam arti berorientasi ke arah yang lebih maju daripada keadaan yang sebelumnya. (Muhibbin Syah, 1995 : 111)

Mengajar menurut Nana Sudjana adalah suatu proses, yaitu proses mengahur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses belajar. Pada tahap berikutnya mengajar adalah proses memberikan bimbingan / bantuan kepada siswa dalam melakukan proses belajar. (1989 : 29)

Pandangan lain yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad bahwa mengajar adalah peristiwa bertujuan, artinya mengajar adalah peristiwa yang

terkait dengan tujuan terarah pada tujuan dan dilaksanakan semata-mata untuk mencapai tujuan itu (1986 : 24)

Dari beberapa definisi yang penulis uraikan di atas, maka penulis dapat menarik suatu kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan proses belajar mengajar adalah suatu aktifitas yang disengaja, terarah dalam rangka memberikan bimbingan dan bantuan kepada anak didik atau siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dalam proses belajar mengajar atau juga dapat disimpulkan sebagai suatu kegiatan interaksi antara guru dan siswa dalam mencapai suatu tujuan dan mengarah pada tujuan tertentu, yakni berhasilnya belajar yang optimal, sesuai dengan tujuan instruksional dan tujuan kurikuler.

Pendidikan agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh serta menjadikan ajaran agama Islam sebagai suatu pandangan hidup demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akherat kelak. (Zakiyah Darajat, 1992 : 86)

Pendidikan agama Islam merupakan proses untuk menumbuh kembangkan potensi manusia dengan maksimal berdasarkan ajaran agama Islam dengan tujuan agar ajaran Islam dapat dijadikan pedoman hidup sekaligus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari untuk bekal hidup dikemudian hari (akherat).

2 Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar

Proses belajar mengajar pada dasarnya adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dengan murid atau anak didik dalam situasi pendidikan. Dalam terjadinya interaksi sudah barang tentu ada beberapa unsur memberi dan menerima, dari pihak guru maupun dari pihak murid.

Sedangkan proses interaksi belajar mengajar selalu ditandai dengan adanya sejumlah faktor-faktor penting, yaitu :

- a. Tujuan pendidikan, secara umum tujuan pendidikan ialah melaksanakan, mewujudkan dan memelihara perkembangan cita-cita kehidupan sesuatu bangsa dengan secara mengarahkan pengalaman-pengalaman mereka kepada cita-cita yang didukungnya. (Sutari Imam Barnadib, 1989 : 59)
- b. Kurikulum yang dipakai sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum diartikan sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa / murid untuk mencapai ijazah. Rumusan kurikulum tersebut mengandung makna bahwa isi kurikulum tidak lain adalah sejumlah mata pelajaran (subjek matter) yang harus dikuasai siswa, agar siswa memperoleh ijazah. Itulah sebabnya kurikulum sering dipandang sebagai rencana pelajaran untuk siswa. (Nana Sudjana, 1989 : 2)
- c. Pendidik yang dimaksud yaitu tiap orang yang dengan sengaja mempengaruhi orang lain untuk mencapai kedewasaan. Dapat kita sebutkan menjadi dua tingkatan saja yaitu orang tua dan orang dewasa yang lain yang bertanggung jawab kepada kedewasaan anak. Adapun tugas pendidik ialah harus bertanggung jawab dengan sungguh-sungguh menjadikan anak dewasa didalam jasmani dan rohani. Anak harus diberikan moti-motif untuk berbuat susila. (Sutari Imam Barnadib, 1989 : 61,74)
- d. Anak didik ialah anak yang selalu mengalami perkembangan sejak terciptanya sampai meninggal dan perubahan-perubahan itu terjadi secara wajar. (1989 : 79)
- e. Alat pendidikan pada umumnya adalah suatu tindakan atau perbuatan atau situasi atau benda yang dengan sengaja diadakan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. (1989 : 96)
- f. Lingkungan, beberapa ahli pendidikan membagi lingkungan ini menjadi tiga bagian yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan kedewasaan anak yaitu : (1) lingkungan keluarga, (2) lingkungan sekolah, dan (3) lingkungan masyarakat. Ketiga lingkungan ini satu dengan yang lain tidak boleh dipisah-pisahkan dan merupakan mata rantai yang tidak boleh diputuskan. (Sutari Imam Barnadib, 1989 : 139)

Dengan demikian penulis dapat menarik suatu kesimpulan bahwa keberhasilan dari proses belajar mengajar selalu dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dan sudah barang tentu keberhasilan proses belajar mengajar akan berdampak positif terhadap prestasi anak dalam mata pelajaran tertentu.

BAB III

KEADAAN UMUM SLTP NEGERI I MAJENANG

Pada bab ini, penulis bermaksud untuk menguraikan tentang kondisi objektif SLTP Negeri I Majenang. Penulis mendapatkan datanya berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan beberapa guru senior yang dianggap lebih mengetahui tentang perkembangan dan keadaan SLTP Negeri I Majenang Kabupaten Cilacap.

Sudah diketahui bersama, bahwa SLTP Negeri I Majenang adalah salah satu lembaga pendidikan setingkat SLTP Negeri di Kecamatan Majenang dari 3 SLTP Negeri yang ada. SLTP yang merupakan singkatan dari Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, khususnya SLTP Negeri I Majenang kedudukannya sangat penting dalam mensukseskan wajib belajar 9 tahun di wilayah Kecamatan Majenang dan sekitarnya. Dan untuk mengetahui gambaran yang lebih jelas dapat diuraikan berikut ini.

A. Sejarah Singkat SLTP Negeri I Majenang

Sudah menjadi tanggung jawab bersama seluruh masyarakat maupun pemerintah Indonesia di bidang pendidikan dan salah satu buktinya untuk wilayah Majenang Kabupaten Cilacap telah berdiri beberapa SLTP Negeri maupun sekolah-sekolah lain yang sederajat. Salah satunya adalah SLTP Negeri I Majenang dalam rangka untuk mencerdaskan bangsa Indonesia pada umumnya dan masyarakat Majenang dan sekitarnya pada khususnya.

SLTP Negeri I Majenang pada mulanya adalah sebuah sekolah yang didirikan oleh sebuah Yayasan yang namanya Yayasan Mardiputra dengan nama sekolahnya pada waktu itu yaitu SMP Persiapan.

Baru pada tanggal 1 Agustus 1965 dari SMP Persiapan menjadi SLTP Negeri I Majenang dengan SK Departemen Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 17 - 7 - 1965 nomor 97/SK/B.III/65/66 dengan NSS : 201 030 115 015 dengan kepala sekolah yang pertama pada waktu itu adalah Bapak Hardi Wardoyo. Sedangkan lokasi sekolah sejak berdiri sampai sekarang yaitu di jalan Bhayangkara kotak pos 04 Majenang Kabupaten Cilacap.

Dalam perkembangan SLTP Negeri I Majenang sejak berdiri sampai sekarang telah mengalami pergantian kepala sekolah sebanyak 9 kali. Dan dalam perkembangannya mengalami kemajuan pesat dengan ditandai dengan semakin lengkapnya sarana dan prasarana sehingga mampu meningkatkan aktivitas pendidikannya dengan dibuktikan prestasi pendidikan sebagai rangking II se Kabupaten Cilacap dari hasil EBTA / EBANAS pada tahun pelajaran 1992 /1993 dan masih banyak prestasi-prestasi di bidang kepramukaan maupun di bidang olah raga dan lain-lain dengan mencatat prestasi sebagai juara.

Pada tahun 2000 tepatnya bulan Maret terjadi pergantian kepala sekolah, yaitu Bapak Sumarto Spd sampai sekarang, dengan jumlah siswa-siswi SLTP Negeri I Majenang pada saat ini memiliki murid seluruhnya sebanyak 840 siswa.

B. Keadaan Sarana dan Prasarana SLTP Negeri I Majenang

SLTP Negeri I Majenang melalui perjalanan sejarahnya sampai dewasa ini telah memiliki gedung sebagai sarana pendidikan yang cukup mentereng

dengan status gedung milik pemerintah dan sifat gedung permanen dengan luas gedung pada mulanya hanya 7100 m² hingga pada tahun 1989 ditambah luas lagi sebanyak 1400 m² karena kebutuhan untuk kelengkapan sarana pendidikan di SLTP Negeri I Majenang sehingga jumlah luas seluruhnya sekarang adalah 8500 m² yang terdiri dari :

1. Untuk kelas : 18 kelas
2. Untuk gedung : 3 ruang
3. Untuk gudang : 1 ruang
4. Untuk perpustakaan : 1 ruang
5. Untuk laboratorium : 1 ruang
6. UKS : 1 kelas
7. Ruang SPP : 1 ruang
8. Tempat sepeda : 2 tempat
9. Kamar mandi : 2 tempat
10. Ruang penjaga : 1 tempat
11. WC/Urinoir : 2 tempat
12. Ruang BP : 1 ruang
13. Ruang PKK : 1 ruang
14. Ruang Koperasi : 1 ruang
15. Masjid : 1 ruang
16. Ganti pakaian olah raga : 2 ruang

Untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SLTP Negeri I Majenang sebagaimana juga SLTP lainnya menggunakan kurikulum yang sama, yaitu

kurikulum tahun 1994 dan lama belajar setiap satu jam pelajaran (mata pelajaran) selama 45 menit.

Sarana lainnya yang dimiliki oleh SLTP Negeri I Majenang diantaranya :

1. Sesuai dengan kebutuhan setiap kelas dilengkapi dengan seperangkat alat tulis
2. Alat peraga penunjang pelaksanaan proses belajar mengajar
3. Beberapa lapangan olah raga seperti lapangan volly ball, tenis lantai, tenis meja, bulu tangkis, basket dan lain-lain.
4. Alat-alat olah raga dan kesenian

C. Keadaan tenaga Pendidik di SLTP Negeri I Majenang

Pendidik atau disebut sebagai tenaga pendidik merupakan salah satu kegunaan utama dalam kegiatan belajar mengajar disuatu lembaga pendidikan termasuk di SLTP Negeri I Majenang. Sebab tinggi rendahnya mutu pendidikan salah satunya ditentukan oleh kualitas dan kapasitas seorang guru. Di SLTP Negeri I Majenang berdasarkan dokumen yang ada dibagian kearsipan keadaan tenaga pengajar atau pendidik dan pegawai dapat dijelaskan sebagai berikut :

TABEL I
DAFTAR GURU DI SLTP NEGERI I MAJENANG

NO	NAMA	PENDIDIKAN	JABATAN
1	2	3	4
1	Soemarto, S.Pd	PGSLTP B. Indonesia	Kepala Sekolah
2	Soedarto DS.	D II / A II PMP	Wk. Kepala Sekolah
3	Siti Lestari	PGSLTP Ekonomi	Guru
4	Sukinah	SGPDN	Guru
5	Soekamil, SE	SMOA	Guru
6	Risnu	PGSLTP B. Indonesia	Guru
7	Tjasrujanto	PGSLP Ekonomi	Guru
8	Sudjamin	PGSLTP B. Indonesia	Guru
9	Yos Suprpto	D II / A II Matematika	Guru
10	Sunarni	D II / A II B. Inggris	Guru
11	Djuli MS.	PGSLTP Biologi	Guru
12	Surlani Guntarlinah	D II / A II B. Inggris	Guru
13	Sutanto	D II / A II IPS	Guru
14	Endi Alwandi	D I / A I Matematika	Guru
15	Bambang Sunaryo	S I Agama Kristen	Guru
16	Surtofingah	PGSLTP PKK	Guru
17	Mardiyah	PGSLTP PKK	Guru
18	Dyah Eti Budiati	D II / A II Matematika	Guru
19	Priyanto	D II / A II Seni Musik	Guru
20	Sulistiowati, BA	Sarwud Agama Islam	Guru
21	Tarno	D II / A II PMP	Guru

1	2	3	4
22	Sigit Handoyo	D II / A II Ket. Teknik	Guru
23	Syahri, S.Pd	S I / A IV B. Indonesia	Guru
24	R. Sri Pramana Budiarsa	D III / A III Biologi	Guru
25	Puji Astuti	D I / A I IPA	Guru
26	Sri Supriatin	D I / A I Sejarah	Guru
27	Marni Minhartati	D II / A II Biologi	Guru
28	Budi Santosa	D I / A I Seni Tari	Guru
29	Qosim Khadirin	D I Matematika	Guru
30	Manisah	PGSLTP B. Jawa	Guru
31	Sri Mujiarti	PGSLTP B. Jawa	Guru
32	Mahful Sidik	PGAA	Guru
33	E E M	S I Bhs. Dan Seni	Guru
34	Bagus S., S.Pd	S I B. Inggris	Guru
35	Yetty Martini, S.Pd	S I Matematika	Guru
36	Dra. TH. Mulatsih	S I B. Indonesia	Guru
37	Irawan, S.Pd	S I Pend. Olah Raga	Guru
38	Ruwiwati	S I IPS	Guru
39	Sutikno, S.Pd	S I B. Indonesia	Guru
40	Kukuh Sanyoto	Sarnud Katolik	Guru

TABEL II
DAFTAR PEGAWAI DI SLTP NEGERI I MAJENANG

NO	NAMA	PANGKAT	GOL/RUANG
1	Toni Wahyudiarto	Ka Ur Taus	II/d
2	Padoli	Pengatur Muda	II/a
3	Karsun	Pengatur Muda	II/a
1	Rasiman	Juru	I/c
5	Kuswaroani	TTT	-
6	Pujiyono	TTT	-
7	Pujo Sugiarto	TTT	-

Sumber : Dokumentasi SLTP Negeri I Majenang Bulan April 2000

Berdasarkan data pada tabel diatas maka dapat diketahui bahwa pada umumnya tenaga pendidik di SLTP Negeri I Majenang berpendidikan S 1 dan D III dan secara kualifikasi di tingkat SLTP dianggap memadai. Dan untuk tenaga pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ada 2 (dua) orang guru dengan kualifikasi pendidikan Sarjana Muda Tarbiyah.

D. Keadaan Siswa di SLTP Negeri I Majenang

Berdasarkan data yang ada pada bulan April tahun 2000 di SLTP Negeri I Majenang jumlah siswa-siswi seluruhnya sebanyak 840 siswa dengan perincian perkelas dan berdasarkan jenis kelamin adalah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL III
DAFTAR SISWA BERDASARKAN KELAS DAN KELAMIN

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
I A	24	23	47
B	25	24	47
C	25	23	48
D	25	22	47
E	25	23	48
F	25	22	47
JUMLAH	147	137	284
II A	24	23	47
B	22	24	46
C	21	25	46
D	21	25	46
E	23	23	46
F	21	26	47
JUMLAH	132	146	278
III A	23	23	46
B	23	23	46
C	24	23	47
D	23	23	46
E	23	24	47
F	23	23	46
JUMLAH	139	139	278
REKAPITULASI	418	422	840

Sumber : Dokumentasi SLTP Negeri I Majenang bulan April 2000

Demikian gambaran umum dari SLTP Negeri 1 Majenang yang dapat penulis uraikan dengan harapan dapat menjadi pengetahuan tentang sekolah tersebut.

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

Untuk mengetahui bagaimana keadaan kedisiplinan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri 1 Majenang dalam melaksanakan proses belajar mengajar, bagaimana prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran agama Islam, dan bagaimana pengaruh atau hubungan antara kedisiplinan guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan proses belajar mengajar dengan prestasi belajar siswa, maka untuk jawabannya di bawah ini penulis uraikan pengolahan data, pengujian hipotesis dan analisis serta interpretasi dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus product moment.

A. Karakteristik Responden

Yang menjadi responden dalam penelitian ini terdiri dari Kepala Sekolah SLTP Negeri 1 Majenang, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan siswa-siswa SLTP Negeri 1 Majenang kelas I dan II dengan data yang dibutuhkan terdiri dari tanggapan siswa-siswa terhadap guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan proses belajar mengajar dan data nilai akhir (raport) siswa.

Adapun karakteristik tiap-tiap responden sebagaimana akan penulis uraikan berikut ini :

1. Responden Kepala Sekolah SLTP Negeri 1 Majenang merupakan sumber informasi dari keadaan umum sekolah tersebut, menyangkut sejarah perkembangan sekolah, kondisi obyektif sekolah, proses belajar mengajar

termasuk kedisiplinan dari setiap guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam, karyawan dan siswa.

2. Responden yang terdiri dari guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri 1 Majenang sebanyak 2 orang sebagai sumber informasi yang ada hubungannya dengan kedisiplinan baik yang bersifat internal maupun eksternal.
3. Responden yang terdiri dari siswa SLTP Negeri 1 Majenang kelas 1 dan 2 sebagai sumber informasi termasuk tanggapannya terhadap proses belajar mengajar guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan nilai raport sebagai indikasi prestasi belajar. Adapun sampel yang diperoleh dari siswa-siswa berdasarkan teknik penarikan sampel stratified proporsional random sampling adalah sebanyak 56 siswa :
 - a. Keadaan responden berdasarkan tingkat pendidikan :
 - 1). Kelas I sebanyak 28 siswa
 - 2). Kelas II sebanyak 28 siswa
 - b. Keadaan responden berdasarkan jenis kelamin :
 - 1). Responden laki-laki sebanyak 28 siswa
 - 2). Responden perempuan sebanyak 28 siswa

B. Diskripsi Data Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dari penelitian yang penulis lakukan dengan mempergunakan alat pengumpul data questioner (pedoman wawancara) dan angket yang dilakukan kepada responden yang telah ditetapkan, kemudian data tersebut diolah dapat dibaca dan dimengerti sehingga dapat menjawab setiap

pertanyaan dalam tujuan penelitian dan dapat menguji kepada hipotesis yang telah diajukan. Adapun untuk kegiatan tersebut penulis mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

1. Gambaran data tentang kedisiplinan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan data yang penulis kumpulkan baik dari Kepala Sekolah, Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, begitu pula tanggapan siswa-siswi SLTP Negeri 1 Majenang yang menjelaskan bahwa kedisiplinan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan proses belajar mengajar cukup baik, yang dibuktikan dengan jawaban para responden. Menurut kepala sekolah, bahwa guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan proses belajar mengajar cukup disiplin yang dibuktikan dengan kebiasaan yang dilakukan para guru bahwa menurutnya mata pelajaran yang ditugaskan oleh sekolah sesuai dengan ilmu yang dijalaninya, sehingga memberikan gambaran bahwa secara teknis teoritis tugas belajar mengajar tugas yang diemban oleh guru-guru sangat mendukung untuk dapat mencapai kelancaran dan kesuksesan pelaksanaan mengajar khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, kemudian para guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam juga menyatakan bahwa setiap akan melaksanakan mengajar terlebih dahulu selalu mengadakan persiapan dan membuat satuan pelajarannya. Diperkuat lagi dengan tanggapan siswa-siswi bahwa dalam melaksanakan proses belajar mengajar, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam selalu hadir dan tepat pada waktunya. Keberhasilan proses belajar mengajar tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi internal saja akan tetapi

juga dipengaruhi oleh kondisi eksternal, yakni lingkungan sekitarnya termasuk kondisi sarana dan prasarana, kepemimpinan kepala sekolah, hubungan antara sesama guru, serta tidak kalah pentingnya adanya upaya pihak sekolah dalam memperhatikan dan terus meningkatkan kesejahteraan guru-guru dan para karyawan di SLTP Negeri 1 Majenang.

Berdasarkan hasil pengumpulan data, diketahui bahwa semua pihak menyatakan bahwa sarana dan prasarana pendidikan di SLTP Negeri 1 Majenang cukup mendukung, kemudian menurut para guru bahwa kepemimpinan kepala sekolah SLTP Negeri 1 Majenang cukup baik dan salah satu buktinya adalah timbulnya suasana hubungan sesama guru dan karyawan cukup baik, hal ini diakibatkan karena kepemimpinan kepala sekolah. Dan bukti yang lainnya yang sangat mempengaruhi timbulnya kedisiplinan guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan proses belajar mengajar adalah karena kesejahteraan guru terus diperhatikan dan ditingkatkan sehingga memunculkan rasa tanggung jawab, loyalitas dan dedikasi yang tinggi bagi para guru dan karyawan.

2. Kondisi prestasi belajar siswa di SLTP Negeri 1 Majenang. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap data dokumentasi dari rekapitulasi nilai siswa-siswa kelas I dan II di SLTP Negeri 1 Majenang, diketahui bahwa nilai rata-rata (raport) untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam 7,5 (tujuh koma lima), nilai ini merupakan nilai yang cukup baik.

C. Penyajian dan Analisa Data

Dalam langkah ini penulis bermaksud untuk melakukan pengujian terhadap hipotesa yang telah diajukan, untuk melakukan pengujian tersebut penulis melakukan perhitungan statistik dengan menggunakan rumus product moment, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi "r" product moment

$\sum x^2$ = Jumlah deviasi skore X setelah terlebih dahulu dikuadratkan.

$\sum y^2$ = Jumlah deviasi skore Y setelah terlebih dahulu dikuadratkan.

Untuk dapat mengetahui apakah signifikan terdapat korelasi positif antara disiplin guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam proses belajar mengajar (variabel X) dan prestasi belajar siswa SLTP Negeri I Majenang (variabel Y), dalam penelitian ini yang mana telah ditetapkan yang menjadi populasi adalah siswa-siswi SLTP Negeri I Majenang kelas I dan II dengan jumlah 562 siswa, sedangkan yang dijadikan sampel adalah 10%; yaitu sejumlah 56 siswa ($N = 56$). Untuk dapat menghitungnya ke dalam rumus, dapat dilihat tabel-tabel berikut ini :

TABEL : IV
KEADAAN JAWABAN RESPONDEN (SAMPLING)
TERHADAP ITEM-ITEM PERTANYAAN
(DATA KUALITATIF)

No	Sampling	Item-item Pertanyaan									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Anton Hartono	b	a	c	c	d	c	a	b	b	a
2	Ayeng Suwasti F	a	b	c	c	d	a	b	a	b	c
3	Anjar Veronika	b	a	b	c	d	b	b	b	b	b
4	Agus Ciptati	b	b	b	c	d	b	a	b	b	a
5	Bano Mardiansyah	b	b	b	c	d	b	b	b	b	b
6	Dwi Prapadesta	a	b	b	b	c	b	b	b	b	b
7	Dani Gilang S	b	b	b	c	d	b	b	b	b	b
8	Elis Nursaadah	b	b	b	b	b	b	b	b	b	b
9	Elen Yustisiano	a	b	b	b	c	b	b	b	b	b
10	Fitri Fatimah N	b	b	b	b	d	b	b	b	b	b
11	Guntur Wicaksono	b	a	c	c	b	b	a	b	b	b
12	Jesi Iman H	b	b	b	c	d	b	b	b	b	a
13	Karsono	b	b	c	c	c	b	a	b	b	a
14	Kusnati	b	b	b	c	c	a	a	b	b	a
15	M Labib Helmi K	b	b	b	c	d	b	a	b	b	a
16	M Reza Ardiansyah	b	b	b	c	d	b	b	b	b	b
17	Maria Ulfah	b	b	b	c	c	a	a	b	b	a
18	Mujiono	b	b	b	c	c	b	a	b	a	a
19	Nurui Widiastuti	a	a	b	c	c	b	b	b	b	b
20	Riyanti	b	b	c	c	d	a	b	b	a	a
21	Siwi Nugrahati	a	b	c	c	d	a	c	b	a	b
22	Septia Fauji	a	b	c	c	d	a	c	a	a	a
23	Umarudin	b	b	b	c	b	b	a	b	b	a
24	Weli Setiana	a	a	b	c	c	b	d	b	a	b
25	Yulianto Kurniawan	b	b	b	c	c	a	b	b	b	b
26	Wiji Wibowo	a	b	b	c	c	b	a	b	b	b
27	Fitri Ratna M	b	a	b	c	c	b	b	b	b	a
28	Edi Samsuhardi	b	b	b	b	d	b	a	b	b	b
29	Almad S	b	a	b	c	d	b	b	b	b	b
30	Padra Soleh	b	b	b	c	d	b	b	a	a	a
31	Dwi Cahya Z S	b	c	b	c	c	c	b	b	b	b
32	Eke Yulianto	a	b	b	b	d	b	b	b	a	b
33	Eva Purbayanti	b	a	b	b	c	c	b	b	b	a
34	Feri Kurniawan	b	b	b	c	d	a	c	b	a	a
35	Fadilah Kurota A	a	c	b	c	b	c	b	b	b	b

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
36	Gilang YP	b	b	b	b	d	b	b	b	b	c
37	Gunar Sobeh	b	b	b	c	c	c	c	b	a	a
38	Hanang Satoto	a	b	b	c	d	a	d	b	a	a
39	Ima Yulianti	a	c	b	c	b	c	b	b	b	b
40	Jatmiko Rahmat	a	b	b	c	d	b	b	b	b	b
41	Linawati	b	b	b	b	d	c	d	a	a	a
42	Lilis Kurnasih	b	b	b	b	d	c	b	b	a	a
43	Leli Yulhi H A	d	a	b	c	d	c	b	b	b	a
44	Lut Mustofa	b	c	a	b	c	c	b	b	b	b
45	Linda Permatasari	d	b	b	c	b	c	c	b	a	b
46	Rosmuna S Y	b	a	b	c	d	d	c	b	b	a
47	Welian A V	a	b	b	c	d	a	c	b	a	a
48	Wahidin	b	a	a	c	d	c	b	b	d	a
49	Wike Trianingsih	b	a	b	b	c	c	b	b	b	a
50	Wiwin Nugrahati	a	b	b	c	d	b	b	b	a	a
51	Puput Putri	b	b	b	c	d	b	c	b	a	a
52	Sariningsih	a	b	c	c	c	b	b	b	b	b
53	Sarunan	a	b	b	b	c	b	c	b	b	b
54	Dimas Prabowo	b	b	b	c	b	c	b	b	b	b
55	Nur Maliah	b	b	b	c	d	b	a	b	a	a
56	Fitria Y M	b	a	b	c	b	c	c	b	a	c

Sumber : Hasil Penelitian bulan Juni Tahun 2000

Data dalam tabel di atas merupakan data hasil pengumpulan data dengan menggunakan angket sebagai data yang bersifat kualitatif. Kemudian untuk pengujian hipotesis yang menggunakan rumus product momen, maka dibutuhkan data yang bersifat kuantitatif. Oleh sebab itu penulis akan melakukan pengkuantifikasian data dengan ketentuan sebagai berikut ; bahwa setiap item pertanyaan ada 4 alternatif jawaban dengan nilai setiap jawaban adalah ; (a) = 4, (b) = 3, (c) = 2, (d) = 1, yang semuanya terdiri 10 item pertanyaan dengan perbandingan nilai maksimal adalah 10 yang berarti setiap item pertanyaan

mempunyai nilai maksimal 1, cara perhitungannya hasil jumlah nilai dibagi 4.

adapun contoh perhitungan maksimal sebagai berikut : $\frac{40}{4} = 10$.

Dengan hasil secara rinci sebagaimana dalam tabel di bawah ini :

TABEL : V
KUANTIFIKASI DATA

No	Sampling	Item-item Pertanyaan										Jml	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	AH	3	4	2	2	3	2	4	3	3	4	30	7,5
2	AS	4	3	2	2	1	4	3	4	3	2	28	7
3	AF	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	28	7
4	AC	3	3	3	2	1	3	4	3	3	4	29	7,25
5	BM	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	27	6,75
6	DB	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	30	7,5
7	DG	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	27	6,75
8	EN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	7,5
9	EY	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	30	7,5
10	FF	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	28	7
11	GW	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	30	7,5
12	JJ	3	3	3	2	1	3	3	3	3	4	28	7
13	KR	3	3	2	2	2	3	4	3	3	4	29	7,25
14	KS	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	31	7,75
15	ML	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	31	7,75
16	MR	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	27	6,75
17	MU	3	3	3	2	2	4	4	3	2	4	31	7,75
18	MJ	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	31	7,75
19	NW	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	30	7,5
20	RI	3	3	2	2	1	4	3	3	4	4	29	7,25
21	SN	4	3	2	2	1	4	2	3	4	3	29	7,25
22	SF	4	3	2	2	2	4	2	4	4	4	30	7,5
23	DN	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	31	7,75
24	UES	4	4	3	2	2	3	1	3	4	3	29	7,25
25	YK	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	29	7,25
26	WW	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	30	7,5
27	FP	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	30	7,5
28	ES	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	29	7,25

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
29	AS	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	28	7
30	RS	3	3	3	2	1	3	3	4	4	4	30	7
31	DC	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	26	7,5
32	EY	4	3	3	3	1	3	3	3	4	3	30	6,5
33	EP	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	30	7,5
34	FK	3	3	3	2	1	4	2	3	4	4	29	7,5
35	VKA	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	28	7,25
36	GYE	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	27	6,75
37	GS	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	28	7
38	HS	4	3	3	2	1	4	3	3	4	4	31	7,75
39	IY	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	28	7
40	JE	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	28	7
41	LT	3	3	3	3	1	2	1	4	4	4	28	7
42	LK	3	3	3	3	1	2	3	3	4	4	29	7,25
43	LY	3	4	3	2	1	2	3	3	3	4	28	7
44	LM	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	28	7
45	LP	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	28	7
46	RSY	3	4	3	2	1	3	2	3	3	4	28	7
47	WAV	4	3	3	2	1	4	2	3	4	4	30	7,5
48	WD	3	4	4	2	1	2	3	3	3	4	29	7,25
49	WT	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	30	7,5
50	WN	4	3	3	2	1	3	3	3	4	4	30	7,5
51	VP	3	3	3	2	1	3	2	3	4	4	28	7
52	SH	4	3	2	2	1	3	3	3	3	3	28	7
53	SN	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	30	7,5
54	DP	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28	7
55	MM	3	3	3	2	1	3	4	3	4	4	30	7,5
56	VYM	3	4	3	2	3	2	2	3	4	2	28	7

Sumber : Hasil Penelitian bulan Juni 2000

Untuk mempermudah dalam pengolahan data penulis telah mengganti nama-nama sampling dengan singkatan, kemudian data yang telah memiliki nilai di atas merupakan variabel X, sedangkan untuk nilai variabel Y diambil dari

nilai prestasi belajar siswa kelas 1 dan 2 yang bersumber pada nilai akhir (raport) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sebagaimana digambarkan pada tabel VI. Setelah diketahui dari kedua variabel lalu dapat dibaca dengan mencari mean dari masing-masing variabel tersebut, dengan ketentuan klasifikasi perbandingan interval sebagai berikut :

1. 4 - 5,5 = Tidak Baik
2. 5,6 - 6,5 = Kurang Baik
3. 6,6 - 7,5 = Cukup Baik
4. 7,6 - 8,5 = Baik
5. 8,6 - 10 = Sangat Baik

Adapun tabel VI adalah sebagai berikut :

TABEL VI
NILAI TOTAL VARIABEL X DAN VARIABEL Y

Nomor	Saupling	Variabel-Variabel	
		X	Y
(1)	(2)	(3)	(4)
1	AH	7,5	8
2	AS	7	8
3	AF	7	8
4	AC	7,25	7
5	BM	6,75	8
6	DP	7,5	8
7	DG	6,75	7
8	EN	7,5	8
9	EY	7,5	8
10	FF	7	7
11	GW	7,5	8
12	JL	7	7
13	KR	7,25	7

(1)	(2)	(3)	(4)
14	KS	7.75	8
15	ML	7.75	8
16	MR	6.75	9
17	MI	7.75	8
18	MJ	7.75	8
19	NW	7.5	8
20	RI	7.25	7
21	SH	7.25	8
22	SP	7.5	7
23	UN	7.75	8
24	UES	7.25	7
25	TK	7.25	8
26	WW	7.5	7
27	FE	7.5	7
28	ES	7.25	7
29	AS	7	7
30	BS	7.5	7
31	DC	6.5	7
32	EY	7.5	8
33	EP	7.5	8
34	FK	7.25	7
35	VKA	7	7
36	GYP	6.75	7
37	GS	7	7
38	HS	7.75	8
39	IY	7	7
40	JR	7	7
41	LT	7	7
42	LK	7.25	7
43	LY	7	8
44	LM	7	7
45	LP	7	8
46	RSY	7	7
47	WAV	7.5	8
48	WD	7.25	8
49	WT	7.5	7
50	WN	7.5	8
51	VP	7	8
52	SH	7	7

(1)	(2)	(3)	(4)
53	SD	7,5	7
54	DP	7	7
55	MM	7,5	8
56	VYM	7	7
N = 56		$\Sigma M X = 7,25$	$\Sigma M Y = 7,5$

Sumber : hasil penelitian bulan Juni 2000

Setelah diketahui nilai total variabel X dan variabel Y, maka dari mean masing-masing variabel dapat diketahui terletak pada interval nilai 66 - 7,5. berarti kedisiplinan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam melaksanakan proses belajar mengajar maupun prestasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam di SLTP Negeri 1 Majenang adalah cukup baik. Dan untuk mencari Angka Indeks Korelasi antara variabel X dan variabel Y digunakan tabel kerja (tabel perhitungan) dengan langkah-langkah sesuai ketentuan-ketentuan rumus product moment yang digunakan yaitu sebagai berikut :

Kolom 1 : Sampling

Kolom 2 : Skor variabel X

Kolom 3 : Skor variabel Y

Kolom 4 : Deviasi skor X terhadap M_x ; diperoleh dengan rumus $x = X - M_x$

Kolom 5 : Deviasi skor Y terhadap M_y ; diperoleh dengan rumus $y = Y - M_y$

Kolom 6 : Hasil perkalian antara deviasi skor X (yaitu x) dan deviasi skor Y

(yaitu y) = xy

Kolom 7 : Hasil pengkuadratan seluruh deviasi skor X (yaitu x^2)

Kolom 8 : Hasil pengkuadratan seluruh deviasi skor Y (yaitu y^2)

Adapun tabel perhitungannya adalah sebagai berikut :

TABEL VII

TABEL KERJA ANGKA INDEK KORELASI "r" PRODUCT MOMENT

Sampling	X	Y	x	y	xy	x ²	y ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	7,5	8	+0,25	+0,5	+0,125	0,0625	0,25
2	7	8	-0,25	+0,5	-0,125	0,0625	0,25
3	7	8	-0,25	+0,5	-0,125	0,0625	0,25
4	7,25	7	0,00	-0,5	0,00	0,00	0,25
5	6,75	8	-0,5	+0,5	-0,25	0,25	0,25
6	7,5	8	+0,25	+0,5	+0,125	0,0625	0,25
7	6,75	7	-0,5	-0,5	+0,125	0,25	0,25
8	7,5	8	+0,25	+0,5	+0,125	0,0625	0,25
9	7,5	8	+0,25	+0,5	+0,125	0,0625	0,25
10	7	7	-0,25	-0,5	+0,125	0,0625	0,25
11	7,5	8	+0,25	+0,5	+0,125	0,0625	0,25
12	7	7	-0,25	-0,5	+0,125	0,0625	0,25
13	7,25	7	0,00	-0,5	0,00	0,00	0,25
14	7,75	8	+0,5	+0,5	+0,25	0,25	0,25
15	7,75	8	+0,5	+0,5	+0,25	0,25	0,25
16	6,75	9	-0,5	+0,5	-0,75	0,25	0,25
17	7,75	8	+0,5	+0,5	+0,25	0,25	0,25
18	7,75	8	+0,5	+0,5	+0,25	0,25	0,25
19	7,5	8	+0,25	+0,5	+0,125	0,0625	0,25
20	7,25	7	0,00	-0,5	0,00	0,00	0,25
21	7,25	8	0,00	+0,5	0,00	0,00	0,25
22	7,5	7	+0,25	-0,5	+0,125	0,0625	0,25
23	7,75	8	+0,5	+0,5	+0,25	0,25	0,25
24	7,25	7	0,00	-0,5	0,00	0,00	0,25
25	7,25	8	0,00	+0,5	0,00	0,00	0,25
26	7,5	7	+0,25	-0,5	-0,125	0,0625	0,25
27	7,5	7	+0,25	-0,5	-0,125	0,0625	0,25
28	7,25	7	0,00	-0,5	0,00	0,00	0,25
29	7	7	-0,25	-0,5	+0,125	0,0625	0,25
30	7,5	7	+0,25	-0,5	-0,125	0,0625	0,25
31	6,5	7	0,75	-0,5	+0,375	0,5625	0,25
32	7,5	8	+0,25	+0,5	+0,125	0,0625	0,25
33	7,5	8	+0,25	+0,5	+0,125	0,0625	0,25
34	7,25	7	0,00	-0,5	0,00	0,5625	0,25

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
35	7	7	-0,25	-0,5	+0,125	0,0625	0,25
36	6,75	7	-0,25	-0,5	+0,25	0,5625	0,25
37	7	7	-0,25	-0,5	+0,125	0,0625	0,25
38	7,75	8	+0,25	+0,5	+0,25	0,5625	0,25
39	7	7	-0,25	-0,5	+0,125	0,0625	0,25
40	7	7	-0,25	-0,5	+0,125	0,0625	0,25
41	7	7	-0,25	-0,5	+0,125	0,0625	0,25
42	7,25	7	0,00	-0,5	0,00	0,5625	0,25
43	7	8	-0,25	+0,5	-0,125	0,0625	0,25
44	7	7	-0,25	-0,5	+0,125	0,0625	0,25
45	7	8	-0,25	+0,5	-0,125	0,0625	0,25
46	7	7	-0,25	-0,5	+0,125	0,0625	0,25
47	7,5	8	+0,25	+0,5	+0,125	0,0625	0,25
48	7,25	8	0,00	+0,5	0,00	0,5625	0,25
49	7,5	7	+0,25	-0,5	-0,125	0,0625	0,25
50	7,5	8	+0,25	+0,5	+0,125	0,0625	0,25
51	7	8	-0,25	+0,5	-0,125	0,0625	0,25
52	7	7	-0,25	-0,5	+0,125	0,0625	0,25
53	7,5	7	+0,25	-0,5	-0,125	0,0625	0,25
54	7	7	-0,25	-0,5	+0,125	0,0625	0,25
55	7,5	8	+0,25	+0,5	+0,125	0,0625	0,25
56	7	7	-0,25	-0,5	+0,125	0,0625	0,25
$n = 56$	$\Sigma X = 406$	$\Sigma Y = 420$	$0 = \Sigma x$	$0 = \Sigma y$	$\Sigma xy = 3$	$\Sigma x^2 = 5,25$	$\Sigma y^2 = 16$

Sumber : Hasil Penelitian bulan Juni tahun 2000

Setelah dihitung angka indek korelasinya melalui tabel VII di atas dengan hasil yang kita peroleh sebagai berikut :

$\Sigma xy = 3$ (lihat : Kolom 6 lajur paling bawah)

$\Sigma x^2 = 5,25$ (lihat : Kolom 7 lajur paling bawah) dan

$\Sigma y^2 = 16$ (lihat : Kolom 8 lajur paling bawah)

yang selanjutnya dihitung/ dimasukkan kedalam rumus product moment yang penulis pakai, yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{3}{\sqrt{(5,25)(16)}} \\
 &= \frac{3}{\sqrt{84}} \\
 &= \frac{3}{9,165} \\
 &= 0,327
 \end{aligned}$$

Setelah dilakukan pengolahan data dan perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi product moment, maka dapat diketahui pengujian hipotesisnya dan dapat dilakukan analisis dan interpretasi.

Dari perhitungan di atas, telah berhasil kita peroleh r_{xy} sebesar 0,327. Jika kita perhatikan, maka indeks korelasi yang telah kita peroleh itu *tidak bertanda negatif*. Hal ini berarti korelasi antara variabel X (Disiplin guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam proses belajar mengajar) dan variabel Y (Prestasi belajar siswa SLTP Negeri 1 Majenang) *terdapat hubungan yang searah*; dengan istilah lain: *terdapat korelasi positif diantara kedua variabel tersebut*. Artinya, jika nilai raport mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa-siswi SLTP Negeri 1 Majenang baik. Salah satu faktor penyebabnya atau pendukungnya adalah karena dalam proses belajar mengajar guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam penuh dengan kedisiplinan, dedikasi dan loyalitas yang tinggi.

Selanjutnya apabila kita lihat besarnya r_{xy} yang kita peroleh itu (yaitu = 0,327) ternyata terletak antara 0,20 - 0,40. Berdasarkan pedoman atau ancar-

ancar yang telah dikemukakan pada bab I kita dapat menyatakan bahwa korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah korelasi yang tergolong lemah atau rendah tetapi sekalipun rendah antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi positif.

BAB V

KESIMPULAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian pada bab-bab terdahulu tentang hasil penelitian hubungannya disiplin guru dalam proses belajar mengajar dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam di SLTP Negeri 1 Majenang Kabupaten Cilacap, penulis dapat menarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kedisiplinan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah cukup baik.
2. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap rekapitulasi daftar nilai ternyata prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di SLTP Negeri 1 Majenang nilai rata-ratanya 7,5. Nilai ini cukup baik.
3. Berdasarkan hasil pengumpulan data dengan menggunakan angket diketahui keadaan siswa dan perilaku guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam melaksanakan proses belajar mengajar, kemudian data yang bersifat kualitatif diubah menjadi data yang bersifat kuantitatif dengan maksud untuk mempermudah dalam pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus product moment dan dihasilkan nilai r_{xy} sebesar $= 0,327$ yang selanjutnya kita lihat berdasarkan pedoman atau ancer-ancer yang telah dikemukakan pada bab I ternyata terletak antara 0,20 - 0,40. Berdasarkan pedoman atau ancer-ancer tersebut kita dapat menyatakan sesuai hipotesis yang ditawarkan ternyata terdapat hubungan yang searah atau terdapat korelasi positif diantara kedua

Dan quiblandah penulis untuk mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing baik moral maupun material sehingga terwujudnya skripsi ini, semoga Allah SWT membalas kebbaikannya dengan kebaikan pula, Amin.

Akhirnya dengan iringan do'a dan harapan kehadiran Allah SWT, semoga karya yang sederhana ini akan dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis pribadi dan umumnya masyarakat pembaca.

Ya Allah semoga Engkau senantiasa menambahkan kepadaku ilmu yang bermanfaat di dunia dan di akhirat.

Amin yaa Robbal 'alamin.

Purwokerto, Juni 2000

Penulis



M. Rofi'un Darajatul Ula
NIM. 6195014

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Tafsir,

1992, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.

Ali Imron

1995, *Pembinaan Guru Di Indonesia*, Jakarta, Pustaka Jaya

Amis Sudijono,

1992, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, Rajawali Pers.

1997, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada

Dody DA, Armis Dally dkk,

tt, *8000 Kata Populer Kamus Bahasa Indonesia*, Semarang Aneka Ilmu.

Ibnu Hadjar,

1996, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada

Muhammad Ali,

1987, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru.

Muhibbin Syah,

1995, *Psikologi Pendidikan*, Bandung, Remaja Rosdakarya

Muhyiddin Yahya bin Syarifuddin An Nawawi,

tt, *Arba'in Nawawi*

Nana Sudjana,

1989, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru.

Saliman, Sudarso

1994, *Kamus Pendidikan Pengajaran dan Umum*, Jakarta, Rineka Cipta.

Sastrapradja M.

1981, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*, Surabaya, Usaha Nasional.

Slameto,

1995, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta

Suharsimi Arikunto

1991. *Prosedur Penelitian Sosial*, Yogyakarta. Kelompok Peneliti Sosial dan Politik.

Sutari Imam Barnadib,

1989. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*. Yogyakarta, Andi Offset

Winarno Surakhmad,

1979. *Metodologi Pengajaran Nasional*, Bandung, Jemmars.

Zakiah Darodjat, dkk.

1992. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara.

Zainal Abidin,

1984. *40 Hadits Sebagai Dasar Agama Islam*, Setia Karya.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Kapan berdiri dan bagaimana perkembangan SLTP Negeri I Majenang
2. Ada berapa jumlah karyawan dan tenaga pengajar (guru-guru) di SLTP Negeri I Majenang
3. Ada berapa siswa di SLTP Negeri I Majenang
4. Ada berapa guru mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri I Majenang
5. Bagaimana sarana dan prasarana pendidikan di SLTP Negeri I Majenang
6. Apakah guru-guru yang mengajar sesuai dengan disiplin ilmu yang digelutinya, khususnya guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
7. Apakah guru-guru khususnya guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam selalu mempersiapkan terlebih dahulu, dan selalu dibuat satuan pelajarannya
8. Bagaimana hubungan diantara sesama guru di lingkungan SLTP Negeri I Majenang
9. Bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kesejahteraan para karyawan dan guru di SLTP Negeri I Majenang
10. Bagaimana prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas I dan kelas II

Lampiran

LEMBARAN ANGIKET UNTUK SISWA

PENELITIAN DISIPLIN GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SLTP NEGERI 1
MAJENANG

I. IDENTITAS RESPONDEN (SISWA)

Nama *

Tempat / Tgl. Lahir

Kelas *

Alamat

II. PERTANYAAN, TANGGAPAN SISWA TERHADAP PELAKSANAAN
BELAJAR MENGAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

III. Pilihlah Salah Satu Alternatif Jawaban Dari Pertanyaan-Pertanyaan Di Bawah
Ini Dengan Benar dan Obyektif, Dengan Memberi Tanda Silang !

f. Bagaimana menurut saudara pelaksanaan proses belajar mengajar yang
dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam ?

- | | |
|----------------|----------------|
| a. Sangat baik | e. Cukup baik |
| b. Baik | d. Kurang baik |

g. Apakah guru Pendidikan Agama Islam jika ada jadwal mengajar selalu hadir ?

- | | |
|------------------------|------------------------|
| a. Selalu hadir | e. Jarang hadir |
| b. Kadang-kadang hadir | d. Jarang sekali hadir |

3. Apakah hadirnya dalam mengajar selalu tepat waktu, baik waktu masuk maupun keluarnya ?
- a. Selalu tepat waktu
 - b. Kadang-kadang tepat waktu
 - c. Kurang tepat waktu
 - d. Jarang sekali tepat waktu
4. Apakah hadirnya dalam mengajar selalu menggunakan alat peraga ?
- a. Selalu pakai alat peraga
 - b. Kadang-kadang pakai alat peraga
 - c. Jarang sekali pakai alat peraga
 - d. Tidak pernah pakai alat peraga
5. Apakah guru Pendidikan Agama Islam selalu membuka forum tanya jawab dan menanggapi dengan baik ?
- a. Selalu membuka forum tanya jawab dan menanggapi dengan baik
 - b. Kadang-kadang membuka forum tanya jawab dan menanggapi dengan baik
 - c. Jarang membuka forum tanya jawab dan menanggapi dengan baik
 - d. Jarang sekali membuka forum tanya jawab dan menanggapi dengan baik
6. Bagaimana guru Pendidikan Agama Islam dalam menanggapi siswa yang tidak disiplin ?
- a. Selalu diberi hukuman
 - b. Kadang-kadang diberi hukuman
 - c. Jarang diberi hukuman
 - d. Jarang sekali diberi hukuman
7. Bagaimana menurut saudara, apakah guru Pendidikan Agama Islam dalam penyampaian materi pelajaran baik ? (selalu berpedoman pada silabus/ kurikulum)
- a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik
 - d. Kurang baik

8. Apakah guru Pendidikan Agama Islam selalu melakukan evaluasi dalam mengajarnya ?
- a. Selalu melakukan evaluasi
 - b. Kadang-kadang melakukan evaluasi
 - c. Jarang sekali melakukan evaluasi
 - d. Tidak pernah melakukan evaluasi
9. Apakah guru Pendidikan Agama Islam selalu memberikan motivasi untuk belajar ?
- a. Selalu memberikan motivasi
 - b. Kadang-kadang memberikan motivasi
 - c. Jarang memberikan motivasi
 - d. Tidak pernah memberikan motivasi
10. Bagaimana menurut saudara jika guru Pendidikan Agama Islam mengajar, apakah selalu rapih dan berwibawa ?
- a. Sangat rapih dan berwibawa
 - b. Rapih dan berwibawa
 - c. Cukup rapih dan berwibawa
 - d. Kurang rapih dan kurang berwibawa



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. & Fax. 0281 - 35624 Purwokerto 53126

S U R A T K E T E R A N G A N

Yang bertanda tangan di bawah ini, An. Kasubbag. Akademik dan Kemahasiswaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

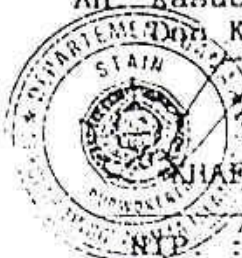
1. Nama Mahasiswa : M. Roffi'uh Darajatul Ula
2. Nomor Induk : 6195014
3. Semester / Jurusan : X / Tarbiyah
4. Angkatan Tahun : 1995/1996
5. Tahun Akademik : 1999/2000

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar sudah berhak mengajukan Proposal Rencana Skripsi sebagaimana Transkrip Nilai Sementara terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya.

Dibuat di : Purwokerto

Pada tanggal : 4 Maret 2000

An. Kasubbag. Akademik
Kemahasiswaan,

KHAFFI KHAMIDI
NIP. : 150 272 000

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. : 40 A Telepon 35824 Purwokerto

Purwokerto, 6 Mei 2000

Nomor :
Lamp. :
Hal : Bimbingan Skripsi.

Kepada Yth. : Drs. H. Wubhjiddin D.

Dosen Sekolah Tinggi Agama
Islam Negeri (S T A I N)
Di :

P u r w o k e r t o .

Assalamu'alaikum War. Wab.

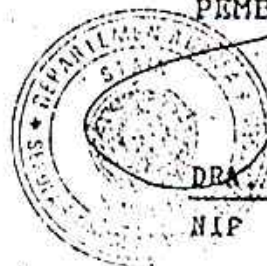
Dengan ini kami mohon Saudara untuk bersedia menjadi Pembimbing Skripsi kepada mahasiswa sebagai berikut :

1. N a m a : W. Rofi'un Darojatul Ula
2. N I M : 6195014
3. Jurusan : Tarbiyah
4. Angkatan tahun : 1995 - 1996
5. A l a m a t : Salebu Rt. 04/03 Majenang Cilacap

Kemudian atas perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

AN. KETUA :
PEMBANTU KETUA I,



DR. HJ. MAHMUDAH

NIP : 150 217 924

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jln. Jend.A.Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR

No. : STA.26/E.J/PP.009/038/2000

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang Seminar Proposal Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

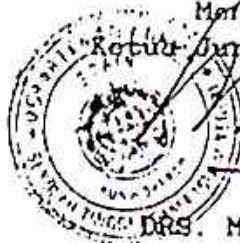
1. N a m a : M. Rofi'un Darajatul Ula
2. Nomor Induk Mahasiswa : 6195014
3. S e m e s t e r : X
4. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/PAI

benar-benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi dengan judul : Hubungan Disiplin Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SLPP Negeri I "Ajenang" Kabupaten Cilacap dan dinyatakan : L U L U S / ~~TIDAK LULUS~~

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai syarat melakukan riset atau penulisan Skripsi Program S-1.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 24 Mei 2000

Mengetahui :



Ketua Jurusan Tarbiyah,

DRS. MUNJIN

N I P . : 150 253 871

Moderator,

DRS. MUNJIN

N I P . : 150 253 871

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jen. A. Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

Purwokerto, 23 Mei 2000

H a l : Permohonan Persetujuan
Judul Skripsi.

Kepada Yth. :
Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri

Di :

P u r w o k e r t o .

Assalamu'alaikum War. Wab.

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Sekolah
Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto :

1. N a m a : W. Rofi'un Darajatul Ula
2. Nomor Induk : 6195014
3. Semester/Jurusan : X/Tarbiyah
4. Angkatan Tahun : 1995-1996
5. Tahun Akademik : 1999-2000

Dengan ini saya mohon dengan hormat berkenan Bapak un-
tuk menyetujui Judul Rencana Skripsi guna melengkapi seba-
gian syarat-syarat untuk menyelesaikan studi Program S - 1
pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

Adapun judul Skripsi yang saya ajukan adalah sebagai
berikut : Hubungan Disiplin Guru Dalam Proses Belajar Mengajar
Dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama-
Islam di SLTP Negeri I wajenang Kabupaten Cilacap
Sedangkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah Bapak :

Bersama ini kami lampirkan data beban Sks yang telah
saya tempuh sebagaimana prosedur pengajuan judul Skripsi.

Demikian surat permohonan ini saya buat dan sebelum-
nya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Mengetahui :
Dosen Pembimbing.

[Signature]
Drs. H. W. Wuchjiddin D
NIP. : 150 110 488

Hormat saya,

[Signature]
W. Rofi'un Darajatul Ula
N I M. 6195014





DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. & Fax. 0281 - 35624 Purwokerto 53126

Purwokerto, 2 Juni 2000

Nomor : STA.26/PK.1/PP.009/639/2000
Lamp. : 1 Eksp.
Hal : Permohonan Ijin Riset Individual.

Kepada Yth. : 1. Kadit Sosrol Dati
Jateng
2. Kepala BAPURDA
Jateng
Di : 3. Kepala DEPDIKNAS
Semarang
M. I Jateng

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitshukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Skripsi yang berjudul : Hubungan Disiplin Guru Dalam Proses Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri I Majenang Kabupaten Cilacap

Maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin riset individual kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. Nama : M. Rofi'un Darajatul Ula
2. Nomor Induk Mahasiswa : 6195014
3. Semester : X (seuluh)
4. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/PAI
5. Tahun Akademik : 1999/2000

Adapun riset individual tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. O b y e k : Hubungan Disiplin Guru dengan Prestasi Pelaja
2. Tempat/Lokasi : SLTP Negeri I Majenang Kabupaten Cilacap
3. Tanggal riset : 8 s/d. 30 Juni 2000
4. Metode penelitian : Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi dan Eksperimen.

Kemudian atas ijin dan perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

AN. KETUA :
PEMBANTU KETUA I
DRA. KH. MAHDUDAH
NIP. : 150 217 924

PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH
DIREKTORAT SOSIAL POLITIK
JL. MENTERI SUPENO NO. 2 SEMARANG TELEPON: 414205

Nomor : 070/2647/VI / 2000
Sifat : -
Lampiran :
Perihal : Ijin Penelitian.

Semarang, 5 Juni 2000.

K E P A D A :
YTH. KETUA BAPPEDA PROPINSI
DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH
JL. PEMUDA NOMOR 132

S E M A R A N G.

Membaca surat Pemb. Ketua STAIN Purwokerto No. STA.26/PK.
PF.009/639/2000 tgl 2 Juni 2000 tentang maksud Jdr. M. ROFI'UN D
ROJATUL ULA akan mengadakan penelitian berjudul : " HUBUNGAN DISI-
PLIN BURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR
SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SLTP NEGERI I MAJE
NANG KAB. CILACAP ", untuk skripsi.

Lokasi : Kab. Cilacap
W a k t u : 8 Juni - 8 Juli 2000
Pen. Jawab : DRA.HJ. MAMUDAH

Dengan ini kami menyatakan tidak keberatan untuk di-
berikan Ijin Riset/Survey/penelitian kepada pihak yang -
berkepentingan dengan mematuhi semua peraturan dan perun-
dangan yang berlaku.

Setelah yang bersangkutan menyelesaikan Tesis/Skripsi
/Karya Tulis/Laporan penelitiannya dalam batas waktu selam
bat-lambatnya 1 (satu) bulan, segera menjerahkan hasil -
nya kepada DIREKTORAT SOSIAL POLITIK PROPINSI JAWA TENGAH
dan BAPPEDA PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH.

Dalam pelaksanaan tersebut diwajibkan ikut membantu
keamanan dan ketertiban umum masyarakat dan mentaati tata
tertib serta ketentuan-ketentuan kehidupan yang berlaku di
daerah setempat.

KETUA DIREKTORAT SOSIAL POLITIK
PROPINSI JAWA TENGAH





PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jl. Pemuda No. 127 - 133 Telp. 515591 - 515592 Fax. 546802
 Kode Pos 50132 e-mail : bppdjtg @ indosat.net.id
 Semarang

Semarang, 5 Juni 2000

Nomor : R/ 2711/P/VI/2000
 Lampiran : 1 (satu) lembar.
 Perihal : Pemberitahuan tentang
 Pelaksanaan Research /
 Survey.

Kepada Yth. :

Bupati Cilacap

Menarik Surat Rekomendasi Research / Survey BAPPEDA Jawa Tengah, tanggal :
 ...5. Juni..... Nomor : R/ 2711/P/VI/2000 dengan
 hormat kami memberitahukan dalam Wilayah Saudara akan dilaksanakan Research / Survey
 atas nama :

M. ROKI'UN DAROJATUL ULU

Dengan maksud tujuan sebagaimana tersebut dalam surat Rekomendasi Research / Survey
 BAPPEDA Jateng (terlampir).

Besar harapan kami, agar Saudara mengambil langkah-langkah persiapan seperlunya,
 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

AN. GUBERNUR JAWA TENGAH
 KETUA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

u.b. Kabid Litbang

B/Staf Sic PPE,



TEMBUSAN Kepada Yth. :
 Sdr. Pembantu Gubernur Untuk

Wilayah : Banyumas

Arsip



PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jl. Pemuda No. 127 - 133 Telp. 515591 - 515592 Fax. 546802
Kode Pos 50132 e-mail : bppdjtg @ indosat.net.id
Semarang

SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY

Nomor : R/ 2711/P/V- /2000

- I. DASAR : Surat Gubernur Propinsi Jawa Tengah tanggal 15 Agustus 1972 Nomor : Bappenda/345/MII/72.
- II. MENARIK : 1. Surat Kadit Sospol Pemerintah Propinsi Jawa Tengah
Igl. 5 Juni 2000 no. 070 / ... 2642 / VI / 2000
2. Surat dari BERTUA STAIIH DWG
Igl. 2 Juni 2000 nomor STA. 26 / IX. I / PP. 000 / 639 / 2000
- III. Yang beranda-tangan di bawah ini Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Propinsi Jawa Tengah, bertindak atas nama Gubernur Jawa Tengah, menyatakan TIDAK KEBERATAN atas pelaksanaan research / survey dalam wilayah Propinsi Jawa Tengah yang dilaksanakan oleh :

1. Nama : M. Roflan
2. Pekerjaan : Mhs
3. Alamat : Ds. Galabu Majenang Cilacap
4. Penanggungjawab : Dra. Hj. Mahmudah
5. Maksud tujuan : Untuk kripsi' Judul :
research/survey " HUBUNGAN DISIPLIN GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJ.
DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDI-
KAN AGAMA ISLAM DI SMTI NEGERI I MAJENANG KABUPATEN
CILACAP "
6. Lokasi : Kab. Cilacap

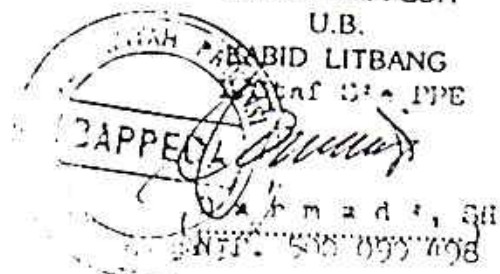
dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan research / survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
 - b. Sebelum melaksanakan research / survey langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa Daerah setempat.
 - c. Setelah research / survey selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Jawa Tengah.
- IV. Surat Rekomendasi Research / Survey ini berlaku dari :
..... 8 Juni s/d 8 Juli 2000

Dikeluarkan di : SEMARANG
Pada tanggal : 5 Juni 2000
A.n. GUBERNUR JAWA TENGAH
KETUA BAPPEDA
U.B.

TEMBUSAN :

1. Bakorstanasda Jateng / DIY.
2. Kapolda Jateng.
3. Kadit Sospol Pemerintah Prop. Jawa Tengah
4. Bupati/Walikota madia
..... Cilacap
5. Arsip.





DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

KANTOR WILAYAH PROPINSI JAWA TENGAH

Jalan Pemuda 134 Semarang 50132

Telpon Ka Kanwil : (024) 516456, Kormin : (024) 516457, Kantor : (024) 515301

Faksimile : 520071

Nomor : *037* /103.01/PL/2000

Hal : Izin Penelitian

2 Juni 2000

Yth. Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Purwokerto

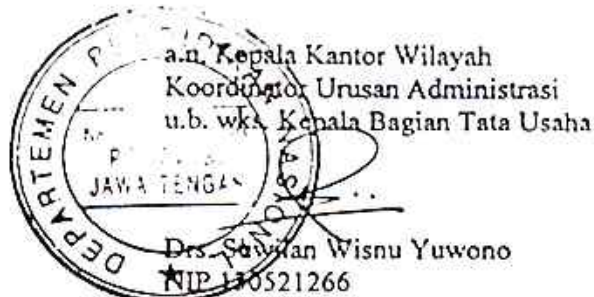
Memperhatikan surat Saudara nomor : STA.26/PK.I/PP.009/639/2000, tanggal 2 Juni 2000
Perihal seperti tersebut pada pokok surat, dengan ini kami tidak berkeberatan memberi izin kepada :

Nama : M. Rofi'un Darajatul Ula
NIM : 6195014
Jurusan : Tarbiyah STAIN Purwokerto
untuk mengadakan penelitian mengenai "HUBUNGAN DISIPLIN GURU DALAM PROSES BELAJAR
SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SLTP NEGERI 1 MAJENANG KAB
CILACAP"

Dengan catatan :

1. Pelaksanaan penelitian/survey/pengumpulan data tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Hasil penelitian/survey/pengumpulan data tidak untuk disajikan pada pihak luar/media massa.
3. Sebelum melaksanakan penelitian/survey/pengumpulan data harus melaporkan terlebih dahulu kepada :
Kakandep Diknas Kab Cilacap dan Kepala Sekolah yang bersangkutan
4. Pelaksanaan penelitian/survey/pengumpulan data harus selesai sampai bulan
Juli 2000
5. Menyampaikan laporan hasil penelitian paling lambat 1 (satu) bulan setelah selesai pelaksanaan
penelitian.

Demikian harap maklum.



Tembusan :

1. Kakanwil Depdiknas Prop. Jateng
2. Koordinator Urusan Administrasi Kanwil Depdiknas Prop. Jateng
3. Kadit Sospol Prop. Dati I Jateng
4. Ketua BAPPEDA Prop. Dati I Jateng
5. Kakan/Koordinator Depdiknas Kab/Kota Cilacap
6. Kepala Sekolah yang bersangkutan

PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II CILACAP
KANTOR SOSIAL POLITIK
Jalan Masjid No. 27 Telp. 33071
C I L A C A P 53223

Nomor : 072/ 537 /17.
Sifat : B i a s a
Lampiran : 1 (satu) lembar.
Perihal : Perbaritainan pelaksanaan
Riset / Survey.

Cilacap, 6 Juni 2000, 10000.

Kepada Yth :

Ketua BAPPEDA Kab Cilacap

di - C I L A C A P.

Dengan hormat,

Menunjuk surat rekomendasi Riset / Survey Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah Nomor R/2711/P/VI/2000 tanggal 5 Juni 2000 dengan ini kami beritahukan bahwa dalam Wilayah Kabupaten Daerah Tingkat I Cilacap akan dilaksanakan Riset / Survey atas nama M. ROPIUN, Mahasiswa STAIN Purwokerto

dengan maksud / tujuan sebagaimana tersebut dalam surat rekomendasi ... Riset / Survey Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah terlampir.

Demikian untuk menjadikan periksa dan dapatnya memberikan bantuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

TEMBUSAN : dikirim kepada Yth :

➔ 1. Sdr. M. ROPIUN.

An. KEPALA KANTOR SOSIAL POLITIK
KABUPATEN DAERAH TINGKAT II CILACAP
Kasi IV/Bin Tibua,





PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jl. Pemuda No. 127 - 133 Telp. 515591 - 515592 Fax. 546802
 Kodn Pos 50132 e-mail : bppdjtg @ indosat.net.id
 Semarang

SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY

Nomor : R / 2711/P/V- /2000

- I. DASAR : Surat Gubernur Propinsi Jawa Tengah tanggal 15 Agustus 1972 Nomor : Bappemda/345/VIII/72.
- II. MENARIK : 1. Surat Kadit Sospol Pemerintah Propinsi Jawa Tengah
 tgl. 5 Jun' 2000 no. 070 / 2647/VZ/2000
 2. Surat dari KETUA STAIN Pwk.
 tgl. 2 Juni 2000 nomor STA.26/PK.I/PP.009/639/2000

III. Yang bertanda-tangan di bawah ini Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Propinsi Jawa Tengah, bertindak atas nama Gubernur Jawa Tengah, menyatakan TIDAK KEBERATAN atas pelaksanaan research / survey dalam wilayah Propinsi Jawa tengah yang dilaksanakan oleh :

1. Nama : M. Rofiiun
2. Pekerjaan : Mhs
3. Alamat : Ds. Salebu Majenang Cilacap
4. Penanggungjawab : Dra. Hj. Mahmudah
5. Maksud tujuan research/survey : Untuk "kripsis" Judul :
 " HUBUNGAN DISIPLIN GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SLTP NEGERI 1 MAJENANG KABUPATEN CILACAP "
6. Lokasi : Kab. Cilacap

dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan research / survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Sebelum melaksanakan research / survey langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa Daerah setempat.
- c. Setelah research / survey selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Jawa Tengah.

IV. Surat Rekomendasi Research / Survey ini berlaku dari :

8 Jun' 2000 s/d 8 Jul' 2000

Dikeluarkan di : SEMARANG
 Pada tanggal : 5 Jun' 2000
 A.n. GUBERNUR JAWA TENGAH
 KETUA BAPPEDA
 U.B.

TEMBUSAN :

1. Bakorstanasda Jateng / DIY.
2. Kapolda Jateng.
3. Kadit Sospol Pemerintah Prop. Jawa Tengah
4. Bupati/Walikota madia
 Cilacap
5. Arsip.





PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II CILACAP
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

JALAN KAUMAN NO. 28 B TELEPON 33797 (Sekretariat)
34945 (Ketua)

C I L A C A P

Kode Pos : 53223

SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY

Nomor : 072 / 0603 / 15.1

- I. DASAR : Surat Gubernur Propinsi Jawa Tengah tanggal 15 Agustus 1972 Nomor Bappemda/345/VIII/72 tentang Research / Survey.
- II. MENARIK : Surat Kepala Kantor Sospol Kabupaten Dati II Cilacap tanggal 6 Juni 2000 Nomor : 072/537/17.
- III. Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Cilacap (BAPPEDA Tingkat II Cilacap) bertindak atas nama Bupati Kepala Daerah Tingkat II Cilacap, menyatakan TIDAK KEBERATAN atas pelaksanaan research / survey dalam wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Cilacap yang dilaksanakan oleh :
- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Nama | : M. ROFTUN. |
| 2. Pekerjaan | : Mhs. Juru. Tarbiyah STAIN Purwokerto. |
| 3. Alamat | : Ds. Salebu, Majenang, Cilacap. |
| 4. Penanggung Jawab | : Dra. Hj. MAHMUDAH. |
| 5. Maksud tujuan
Research / Survey | : Untuk Skripsi. |
| 6. Judul Research | : " Hubungan Disiplin Guru dalam Proses Belajar Mengajar dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri I Majenang Kabupaten Cilacap." |
| 7. Lokasi | : Kabupaten Cilacap. |
- dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :
- Pelaksanaan research / survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketenangan dan ketertiban masyarakat / pemerintahan.
 - Sebelum melaksanakan research / survey langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Camat / Kepala Desa setempat.
 - Setelah research / survey selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Tingkat II Cilacap
- IV. Surat Rekomendasi Research / Survey ini berlaku dari :
tanggal 8 Juni 2000 s.d. 8 Juli 2000.

Dikeluarkan di : Cilacap
Pada tanggal : 6 Juni 2000.

An. BUPATI KERALA DAERAH TINGKAT II
C I L A C A P
KETUA BAPPEDA TINGKAT II CILACAP

Drs. BUDI SO HANDOKO, MM.
Pembina
NIP. 010 072 576.

Tembusan :

- Bapak Bupati Kepala Daerah Tingkat II Cilacap (sebagai laporan)
- Kepala Kantor Sospol Kab. Dati II Cilacap.
- Kepala Kantor Dpdiknas Kab. Cilacap.
- Camat Majenang.
- Yang bersangkutan.



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. & Fax. 0281 - 35624 Purwokerto 53126

SURAT PERINTAH

Nomor : STA.26/PK.1/PP.009/710 / 2000

Yang beranda tangan di bawah ini, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto dengan ini memberikan perintah tugas kepada :

- 1. Nama : M. Rofi'un Darajatul Ula
- 2. Semester : X (sekoluh)
- 3. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/PAT
- 4. Tahun Akademik : 1999/2000

Diperintahkan untuk melaksanakan tugas riset individual untuk memper - oleh data dalam rangka penyusunan Skripsi pada tingkatannya, dengan ketentuan sebagai berikut :

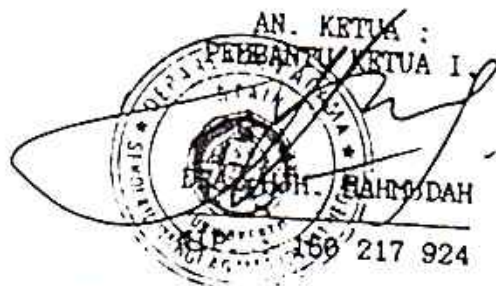
- 1. O b y e k : Hubungan disiplin Guru dengan Prestasi Belajar
- 2. Tempat/lokas : SLTP Negeri I Majenang
- 3. Tanggal riset : 8 Juni - 9 Juli 2000
- 4. Metode penelitian : Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi, dan Eksperimen.

Demikian surat perintah ini dibuat untuk menjadikan maklum dan dilaksan - nakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 10 Juni 2000

Yang bertugas,

(Signature)
M. Rofi'un D. U.
N I M. 6 195014



M e n g e t a h u i :

Telah tiba di : *(Signature)*

Pada tanggal : 10 JUNI 2000

di Kepala.



(Signature)



DEPARTEMEN AGAMA
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

SERTIFIKAT

Nomor : STA - 26 / KP / PP. 009 / 10 / 99

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, nomor : 54 Tahun 1999, tanggal 6 Juli 1999, Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P3M) STAIN Purwokerto dengan ini memberikar, sertifikat kepada :

Nama : M. RANU MUHAMMAD DUNY
 Nomor Induk Mhs : 6115014
 Jurusan : TARBIYAH

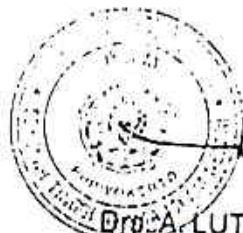
yang telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa STAIN Purwokerto di :

Desa : BAWARAN
 Kecamatan : JIRANG
 Kabupaten : Banyumas, Jawa - Tengah

selama 2 bulan, dari tanggal 20 Juli sampai 15 September 1999, dan dinyatakan LULUS, dengan nilai :
 Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti KKN STAIN, juga sebagai syarat untuk mengikuti ujian munaqasyah skripsi.

PURWOKERTO, 4 OKTOBER 1999
 PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (P3M)
 STAIN PURWOKERTO

Kepala



[Handwritten Signature]

Dr. A. LUTHFI HAMIDI, M.Ag.

NIP : 150 252 267



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
KANTOR WILAYAH PROPINSI JAWA TENGAH

SLTP NEGERI 1 MAJENANG

Jl. Bhayangkara Kotak Pos 04 53257 Telp (0280) 621203 Majenang - Cilacap

SURAT KETERANGAN

Nomor : 267/003.01/SLTP.46/PL/2000

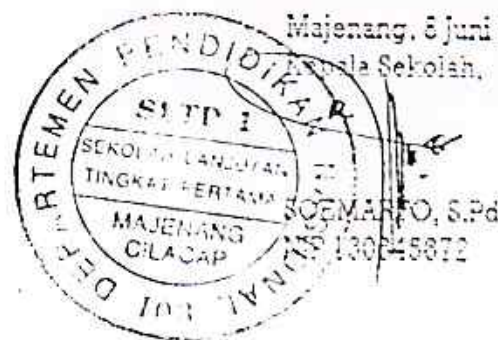
Kepala SLTP Negeri 1 Majenang menerangkan, bahwa untuk merundaklanjuti surat rekomendasi dari Pemerintah Kabupaten daerah Tingkat II Cilacap Badan Perencanaan Pembangunan Daerah nomor : 072/0.03/19.1 tertanggal 6 Juni 2000 perihal ijin penelitian /survey dan untuk memenuhi permohonan ijin penelitian/survey Saudara M. Rofi'un darajatul Ula di SLTP Negeri 1 Majenang.

Perlu kami beritahukan bahwa :

1. Nama : M. ROFI'UN DAROJATUL ULA
2. Pekerjaan : Mahasiswa STAIN Purwokerto
Jurusan TARBIYAH
3. Alamat : Ds. Salebu Rt. 03 Rw. 04 Majenang Kab. Cilacap

Ada dasarnya kami tidak keberatan yang bersangkutan melaksanakan kegiatan penelitian/ survey guna mendapatkan bahan penyusunan skripsi dengan judul " HUBUNGAN DISIPLIN GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA MAPEL PEND. AGAMA ISLAM DI SLTP N. 1 MAJENANG"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
KANTOR WILAYAH PROPINSI JAWA TENGAH
SLTP NEGERI 1 MAJENANG

Jl. Bhayangkara Kotak Pos 04 53257 Telp. (0280) 621203 Majenang - Cilacap

SURAT KETERANGAN

Nomor : 294/I03.21/SLTP.45/PL/2000

Kepala SLTP Negeri 1 Majenang, menerangkan bahwa :

N a m a : M. ROFI'UN DAROJATUL ULA
NIM : 6195014
Jurusan : Tarbiyah STAIN Purwokerto

Yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan penelitian/ survey guna mendapatkan data/bahan penelitian di SLTP negeri 1 Majenang dari tanggal 10 Juni 2000 sampai dengan tanggal 23 Juni 2000.

Kemudian data hasil survey akan digunakan untuk menyusun skripsi dengan judul " HUBUNGAN DISIPLIN GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DENGAN PRESTASI SISWA MAPEL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SLTP NEGERI 1 MAJENANG KABUPATEN CILACAP".

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Majenang, 24 Juni 2000
Kepala Sekolah,



[Handwritten Signature]
SOEMARTO, S.Pd
NIP 130345672